

KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA

Makassar Municipality in Figures

2021



KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA

Makassar Municipality in Figures

2021



Foto Oleh/Photo By:
Andi Heryuyu



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**
BPS-Statistics of Makassar Municipality

**KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA
2021
MAKASSAR CITY IN FIGURES
2021**

ISSN: 2774-6747

No. Publikasi/*Publication Number*: 1102001

Katalog /*Catalog*: 1102001.7371

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 246 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar

Penyunting/*Editor*:

Andriani,SE

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar

Ilustrasi/ *Illustration*:

Vecteezy

Nikita Golubev @Flaticon

Freepik @Flaticon

Geotatah @Flaticon

DinosoftLabs @Flaticon

Kiranshastry @Flaticon

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Makassar/BPS-Statistics of *Makassar*

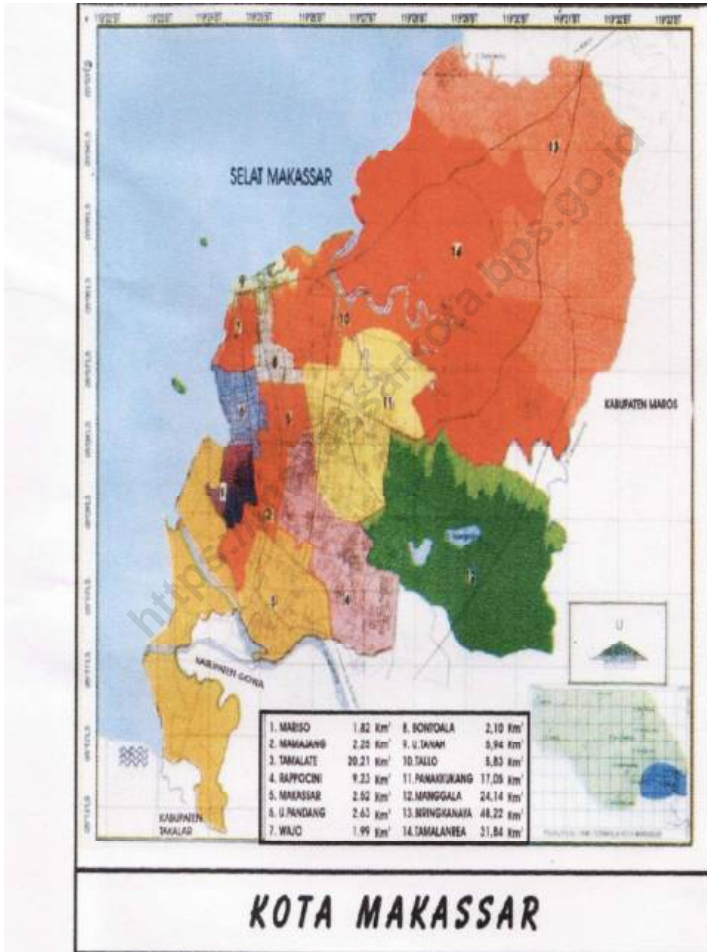
Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. ARESO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA MAKASSAR MAP OF MAKASSAR CITY



KEPALA BPS KOTA MAKASSAR
CHIEF STATISTICIAN OF MAKASSAR CITY



Ir. Ari Prihandini M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Makassar Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Makassar, menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan instansi lain di Kota Makassar. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan, sosial dan perekonomian. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi ini, maka dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Kota Makassar (www.makassarkota.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Untuk perbaikan pada edisi yang akan datang, tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Makassar, Februari 2021
Kepala BPS Kota Makassar

Ir. Ari Prihandini, MSI



PREFACE

Makassar Municipality in Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Makassar Municipality, presenting various data from BPS-Statistik of Makassar and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, demography, social and economic characteristics of Makassar. This publication can be read and download on our website (www.makassarkota.bps.go.id) for free as our commitment to provide immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

*Makassar, February 2021
Chief Statistician of Makassar*

Ir. Ari Prihandini, MSI

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	187
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	203
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020..... 7
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020..... 9

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Makassar, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Makassar Station, 2020..... 10

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2020..... 20

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Makassar Municipality 2020..... 21

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Makassar Municipality, December 2019 dan December 2020 22
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Makassar Municipality, December 2019 and December 2020..... 24
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Makassar Municipality, December 2019 and December 2020..... 26

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Makassar Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020..... 28
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Makassar Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020..... 30

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

- 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by

	Halaman Page
<i>Subdistrict in Makassar Municipality, 2020</i>	45
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar , 2020 <i>Population by Age Groups and Gender in Makassar Municipality, 2020</i>	48
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Makassar Municipality, 2020</i>	49
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Makassar, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Makassar Municipality, 2020</i>	50
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Makassar Municipality, 2020</i>	52
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	65
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)	

	di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan	

	(SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 dan 2020/2020</i>	83
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Makassar, 2015– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Makassar Municipality, 2015– 2020</i>	86
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Makassar, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Makassar Municipality, 2019 and 2020</i>	91
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Makassar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Makassar Municipality, 2019 and 2020</i>	92
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2020</i>	93
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Makassar, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality,</i>	

	Halaman Page
2020.....	99
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020</i>	100
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2012–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Makassar Municipality, 2012–2019</i>	101
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Makassar, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Makassar Municipality, 2013–2020</i>	104
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Makassar, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Makassar Municipality, 2013–2020</i>	105
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2019 and 2020</i>	116
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2019 dan 2020</i>	119
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2017–2020</i>	122

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2017–2020</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2019 and 2020</i>	124
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (kg), 2019 and 2020</i>	126
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2017–2020</i>	128
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (kg), 2017–2020</i>	129
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2019 and 2020</i>	130
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (stalks), 2019 and 2020</i>	132
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2017–2020</i>	133
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Makassar</i>	

	Halaman Page
<i>Municipality (stalks), 2017–2020</i>	135
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2019 and 2020</i>	136
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Makassar, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2017–2020</i>	139
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ha), 2019 dan 2020</i>	140
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ton), 2019 and 2020</i>	144
 6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020.</i>	155
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2020</i>	156
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020</i>	157
6.4 Realisasi Penyaluran LPG Menurut Bulan	

	dan Ukuran di Kota Makassar (MT), 2020 <i>Distribution Realization of LPG by Month and Size in Makassar Municipality (MT), 2020</i>	158
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017–2020</i>	165
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018–2020 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018–2020</i>	166
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Makassar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Makassar Municipality (km), 2018–2020</i>	179
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Makassar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Makassar Municipality (km), 2018–2020</i>	180
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Makassar (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Makassar Municipality (km), 2018–2020</i>	181
8.1.4	Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kota Makassar, 2017–2020 <i>Visit Flow of Callships by Type in Makassar Municipality, 2017–2020</i>	182
8.1.5	Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Tambatan di Kota Makassar, 2017–2020	

	<i>Visit Flow of Callships by Checkpoint in Makassar Municipality, 2017–2020</i>	183
8.1.6	Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Makassar, 2016–2020 <i>Number of Passenger of Embarkation and Debarkation in Makassar Municipality's Port, 2016–2020</i>	184
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017–2020</i>	185
8.2.2	Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar, 2012–2020 <i>Number of Telephone Connections in Makassar Municipality, 2012–2020</i>	186
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/	
	BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017–2020</i>	193
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Makassar, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Makassar Municipality, 2020</i>	194
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Makassar, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Makassar Municipality, 2019 and 2020</i>	200
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Makassar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Makassar Municipality, 2019 and 2020</i>	201

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Makassar, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Makassar Municipality, 2019 and 2020</i>	202
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Makassar Municipality, 2017–2020</i>	210
11.2	Data Industri Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020 <i>Industrial Data by Subdistric in Makassar Munciipality, 2020</i>	211
11.3	Data Industri Menurut Klasifikasi di Kota Makassar, 2020 <i>Industrial Data by Classification in Makassar Municipality, 2020</i>	212
11.4	Data Industri Menurut Jenis Industri di Kota Makassar, 2020 <i>Industrial Data by Type in Makassar Munciipality, 2020</i>	213
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	226
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	228
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality, 2016–2020</i>	230
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant</i>	

	<i>Market Prices by Industry in Makassar Municipality (percent), 2017–2020</i>	232
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	234
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2016–2020</i>	235
13.	PERBANDINGAN ANTAR KOTA/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kota di Provinsi Makassar (ribu), 2016–2020 <i>Population by Municipality in Makassar Province (thousand), 2016–2020</i>	243
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kota di Provinsi Makassar (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2011 Prices by Municipality in Makassar Province (percent), 2016–2020</i>	244
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kota di Provinsi Makassar (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Municipality in Makassar Province (thousand), 2016–2020</i>	245
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kota di Provinsi Makassar, 2016–2020 <i>Human Development Index by Municipality in Makassar Province, 2016–2020</i>	246

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	5
1.2 Jarak ke Ibukota menurut Kecamatan (km), 2020 <i>Distance to Capital by Subdistrict (km), 2020</i>	6
2.1 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Urban Village by Subdistrict, 2020</i>	18
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Civil Servants by Gender, 2020</i>	19
3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu), 2020 <i>Population by Subdistrict (thousands), 2020</i>	43
3.2 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan per Km2, 2020 <i>Population Density by Subdistrict per Km2, 2020</i>	44
4.1 Jumlah Sekolah Dasar menurut Kecamatan, 2020/2020 <i>Number of Elementary School by Subdistrict, 2020/2020</i>	63
4.2 Jumlah Tempat Peribadatan, 2020 <i>Number of Places of Worship, 2020</i>	64
5.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hias, 2019-2020 <i>Biopharmaceutical Crop Harvest Area by Subdistrict and Ornamental Plant Type, 2019-2020</i>	114
5.2 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) 2017- 2020 <i>Ornamental Plant Production by Plant Type (Stalk) 2017- 2020</i>	115
6.1 Diagram Garis Jumlah Pelanggan Listrik, 2016-2019 <i>Line Chart of Number of Electricity Customers, 2016-2019</i>	153
6.2 Jumlah Penyaluran LPG Menurut Jenis, 2020 <i>Number of LPG Realization by Type, 2020</i>	154
7.1 Diagram Garis Jumlah Rumah Makan, 2017-2020 <i>Line Chart of Number of Restaurants, 2017-2020</i>	163
7.2 Diagram Batang Jumlah Hotel Bintang, 2020	

	Halaman Page
<i>Bar Chart of Number of Starred Hotel, 2020</i>	164
8.1 Jumlah Penumpang Naik dan Turun Pelabuhan <i>Number of In and Out Port Passengers</i>	177
8.2 Jumlah Pelanggan Telkom Kota Makassar, 2012-2020 <i>Number of Subscriber of Telkom, 2012-2020</i>	178
9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kota Makassar, 2017-2020 <i>Number of Active Cooperation in Makassar, 2017-2020</i>	191
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Cooperation by Subdistrict, 2020</i>	192
10.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran, 2020 <i>Percentage of Expenditures Average, 2020</i>	198
10.2 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga, 2019-2020 <i>Average of Household's Expenditure, 2019-2020</i>	199
11.1 Persentase Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2020 <i>Percentage of Production Value by Subdistrict, 2020</i>	208
11.2 Nilai Investasi Menurut Jenis Industri, 2020 <i>Investment Value by Type, 2020</i>	209
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2020</i>	224
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2020</i>	225
13.1 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2020</i>	241
13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand),</i>	

<https://makassarkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020 ⁹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1 508,2	1 526,7	1 423,8
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	...	1,23	0,60
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	72,09
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	98,2	98,1	98,6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	...	89,61	...
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	66,22	65,12	69,98
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	4,54
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	81.73	82.25	82,25
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

⁹ Data Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk merupakan hasil Sensus Penduduk 2020/Population Data and Population Growth Rate are the results of the 2020 Population Census

Kota Makassar

Rata-rata suhu,
kelembapan, kecepatan
angin, dan jumlah hari
hujan tahun 2020



28,45 °C



77,67 %



3,75 knot



13 hari

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Makassar terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Makassar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Maros; Selatan – Kabupaten Gowa; Barat – Selat Makassar; Timur – Kabupaten Maros.
3. Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 15 kecamatan.
4. Secara Administratif, Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, yaitu: Kecamatan Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Kep. Sangkarrang, Tallo, Panakukkang, Manggala, Biringkanaya, dan Tamalanrea.
5. Pada tahun 2020, jumlah kelurahan di Kota Makassar tercatat memiliki 153 kelurahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Makassar Municipality is located between 119°24'17'38" East Longitude and 5°8'6'19"South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Makassar Municipality has boundaries as follows: North – Maros Regency; South – Gowa Regency; West – Makassar Strait; East – Maros Regency.*
3. *The area of Makassar Municipality is 175,77 square km whiche include 15 district.*
4. *In administrative, Makassar Municipality has 15 district, these include: Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Tallo, Panakkukang, Manggala, Biringkanaya Tamalanrea, and Sangkarrang District.*
5. *In 2020, Makassar Municipality has 153 ward.*

ULASAN

Kota Makassar merupakan dataran rendah dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter di atas permukaan laut.

Pada akhir tahun 2020, wilayah administrasi Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Mariso (1,82 km²), Mamajang (2,25 km²), Tamalate (20,21 km²), Rappocini (9,23 km²), Makassar (2,52 km²), Ujung Pandang (2,63 km²), Wajo (1,99 km²), Bontoala (2,10 km²), Ujung Tanah (4,40 km²), Tallo (5,83 km²), Panakkukang (17,05 km²), Manggala (24,14 km²), Biringkanaya (48,22 km²), serta Tamalanrea (31,84 km²), dan kecamatan Kep. Sangkarrang (1,54 km²).

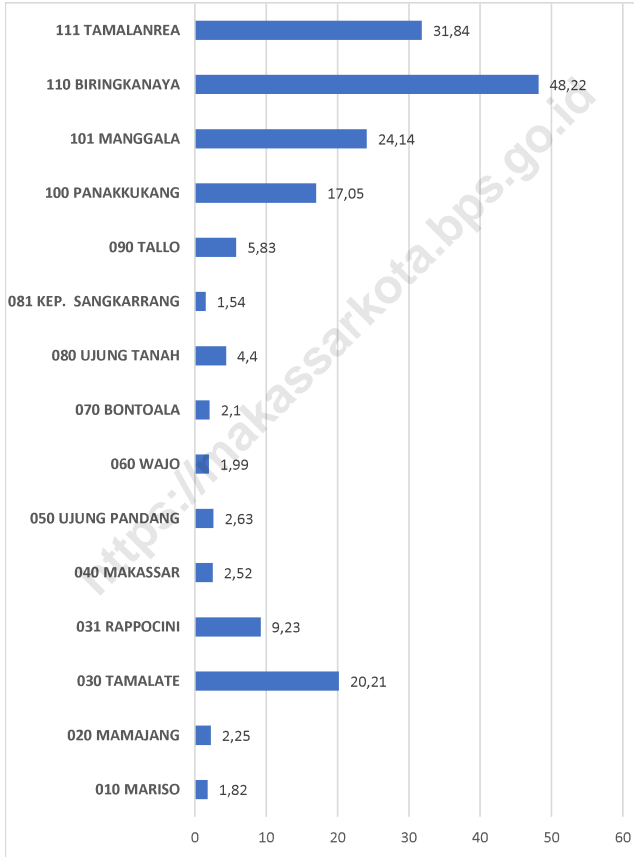
DESCRIPTION

Makassar Municipality is an area with variation in high around 1-25 meters of sea surface.

In 2020, Makassar municipality is divided into 14 subdistricts, the land area of each subdistrict is Mariso (1,82 km²), Mamajang (2,25 km²), Tamalate (20,21 km²), Rappocini (9,23 km²), Makassar (2,52 km²), Ujung Pandang (2,63 km²), Wajo (1,99 km²), Bontoala (2,10 km²), Ujung Tanah (4.40 km²), Tallo (5,83 km²), Panakkukang (17,05 km²), Manggala (24,14 km²), Biringkanaya (48,22 km²), and Tamalanrea (31,84 km²) and Sangkarrang island (1,54 km²).

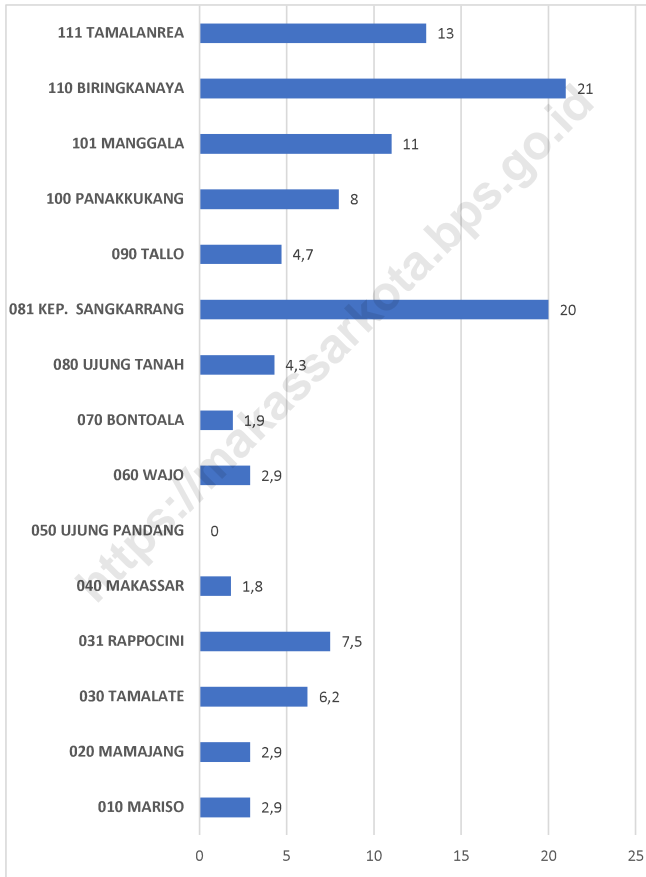
Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota menurut Kecamatan (km), 2020
Figures 1.2 Distance to Capital by Subdistrict (km), 2020



Catatan/Notes : Jarak diambil dari jarak kecamatan menuju kecamatan ibukota/the distance data are calculated based on the distance between sub-district

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	KAMPUNG BUYANG	1,82
020 MAMAJANG	MARICAYA SELATAN	2,25
030 TAMALATE	MACCINI SOMBALA	20,21
031 RAPPOCINI	GUNUNG SARI	9,23
040 MAKASSAR	MARADEKAYA	2,52
050 UJUNG PANDANG	BARU	2,63
060 WAJO	MELAYU BARU	1,99
070 BONTOALA	WAJO BARU	2,10
080 UJUNG TANAH	PATTINGALOANG BARU	4,40
081 KEP. SANGKARRANG	KODINGARENG	1,54
090 TALLO	UJUNG PANDANG BARU	5,83
100 PANAKKUKANG	PAROPO	17,05
101 MANGGALA	MANGGALA	24,14
110 BIRINGKANAYA	BULUROKENG	48,22
111 TAMALANREA	TAMALANREA	31,84
KOTA MAKASSAR		175,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
010 MARISO	1,04	0
020 MAMAJANG	1,28	0
030 TAMALATE	11,50	0
031 RAPPOCINI	5,25	0
040 MAKASSAR	1,43	0
050 UJUNG PANDANG	1,50	3
060 WAJO	1,13	0
070 BONTOALA	1,19	0
080 UJUNG TANAH	2,50	0
081 KEP. SANGKARRANG	0,88	5
090 TALLO	3,32	0
100 PANAKKUKANG	9,70	0
101 MANGGALA	13,73	0
110 BIRINGKANAYA	27,43	0
111 TAMALANREA	18,11	0
KOTA MAKASSAR	100,00	8

Catatan/Note: ¹ Ibukota kecamatan diambil berdasarkan letak kantor kecamatan

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Makassar
Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020**
*Altitude and Distance to the Capital of Makassar
Municipality by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	0-2	2,9
020 MAMAJANG	0-2	2,9
030 TAMALATE	0-2	6,2
031 RAPPOCINI	0-5	7,5
040 MAKASSAR	0-2	1,8
050 UJUNG PANDANG	0-2	0
060 WAJO	0-2	2,9
070 BONTOALA	0-2	1,9
080 UJUNG TANAH	0-2	4,3
081 KEP. SANGKARRANG	...	20
090 TALLO	0-5	4,7
100 PANAKKUKANG	0-5	8
101 MANGGALA	0-8	11
110 BIRINGKANAYA	0-8	21
111 TAMALANREA	0-8	13
KOTA MAKASSAR	0-8	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Makassar,**
Table 1.2.1 **20120 Observation of Climate Elements By Months at**
Makassar Municipality, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30.1	25.3	28.3	94	76	83
Februari/February	29.7	25.1	27.8	94	78	86
Maret/March	29.7	25.4	28.3	93	69	80
April/April	29.3	26.6	28.5	88	72	79
Mei/May	30.3	27.0	29.0	85	71	78
Juni/June	30.0	26.6	28.4	85	63	75
Juli/July	29.3	27.2	28.2	85	66	76
Agustus/August	29.7	27.3	28.6	82	58	70
September/September	30.1	28.2	29.1	79	54	70
Oktober/October	30.6	27.3	29.3	86	59	72
November/November	30.3	25.8	28.9	86	70	77
Desember/December	30.2	25.2	27.0	95	71	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	4	1,010.8	...
Februari/ <i>February</i>	...	4	1,011.7	...
Maret/ <i>March</i>	...	4	1,011.2	...
April/ <i>April</i>	...	3	1,011.4	...
Mei/ <i>May</i>	...	3	1,010.7	...
Juni/ <i>June</i>	...	4	1,010.9	...
Juli/ <i>July</i>	...	3	1,010.0	...
Agustus/ <i>August</i>	...	4	1,011.0	...
September/ <i>September</i>	...	4	1,010.8	...
Oktober/ <i>October</i>	...	4	1,010.2	...
November/ <i>November</i>	...	4	1,010.5	...
Desember/ <i>December</i>	...	4	1,009.8	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	572	18	49
Februari/February	539	25	37
Maret/March	264	14	61
April/April	100	11	70
Mei/May	186	8	67
Juni/June	73	7	76
Juli/July	9	5	78
Agustus/August	16	1	91
September/September	23	11	82
Oktober/October	54	10	84
November/November	249	19	65
Desember/December	924	29	29

Sumber/*Source*: Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah IV Makassar/Meteorology Climatology and Geophysical Regional IV Makassar

Kota Makassar

Jumlah kecamatan di Kota Makassar adalah **15 Kecamatan** dengan **Kecamatan Tallo** sebagai Kecamatan dengan jumlah Kelurahan terbanyak..

Jumlah total Kelurahan di Kota Makassar adalah sebanyak **153 Kelurahan**.



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pemerintah Kota Makassar terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat kota, dinas-dinas, dan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
3. Sekretariat kota terdiri dari sekretariat daerah, bagian tata pemerintahan, bagian hukum, bagian kesejahteraan rakyat, bagian keuangan, bagian perekonomian dan pembangunan, bagian umum, bagian perlengkapan, bagian humas, serta bagian organisasi dan tata laksana.
4. Dinas-dinas terdiri dari Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Peternakan; Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Penanaman Modal; Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Dinas Tenaga Kerja; Dinas Kesehatan; Dinas Pendidikan; Dinas Sosial; Dinas Tata Ruang dan Bangunan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pertamanan dan Kebersihan; Dinas Pemadam Kebakaran; Dinas Perhubungan; Dinas Pendapatan Daerah;

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Makassar City Government consists of the mayor, deputy mayor, the secretariat of the City, agencies, and some of the regional work units.*
3. *Secretariat of the City consists of the regional secretariat, part of governance, the legal department, part of the people's welfare, finance, parts of the economy and development, common parts, equipment parts, the public relations department, as well as parts of the organization and governance.*
4. *Agencies are composed of the Department of Marine Fisheries, Agriculture and Livestock; Department of Industry, Trade and Investment; Department of Tourism and Creative Economy; Labor offices; Public health Office; Education authorities; Social services; Department of Spatial Planning and Building; Public Works Service; Parks and Hygiene; Fire Department; Department of Transportation; Income Office Region; Cooperatives and SMEs; Office of Communications*

Dinas Koperasi dan UKM; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah; serta Dinas Pemuda dan Olahraga.

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdiri dari Kantor Ketahanan Pangan; Satuan Polisi Pamong Praja; Inspektorat; Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah; Badan Pemberdayaan Masyarakat; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Keluarga Berencana; Badan Pendidikan dan Pelatihan; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Perizinan Terpadu; Badan Narkotika; Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Badan Lingkungan Hidup; serta Badan Arsip, Perpustakaan, dan Pengolahan Data.

and Information Technology; Department of Population and Civil Registration; Department of Housing and Government Building; as well as the Department of Youth and Sports.

5. *Work Units (SKPD) consists of the Food Security Office; Civil service police Unit; Inspectorate; Planning and Regional Development; Agency for Community Empowerment; Regional Employment Board; Family Planning Agency; Board of Education and Training; Women Empowerment and Child Protection; National and Political Unity Board; Regional Disaster Management Agency; Integrated Licensing Agency; Narcotics Board; Board of Finance and Asset Management; Environmental agency; as well as the Board of Archives, Libraries and Data Processing.*

ULASAN

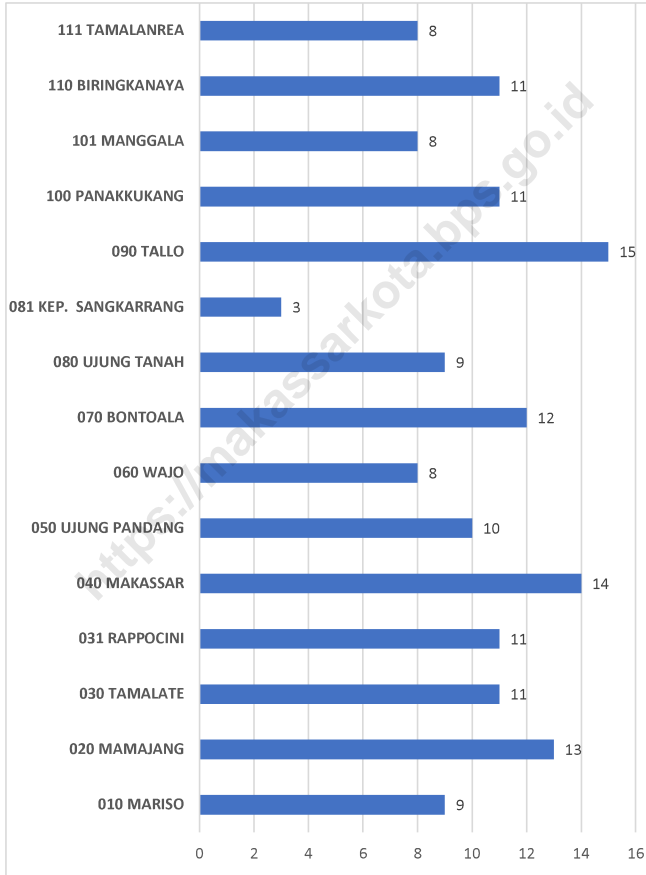
Kota Makassar pada tanggal 1 September 1971 berubah namanya menjadi Kota Ujung Pandang setelah diadakan perluasan kota dari 21 km² menjadi 175,77 km². Namun kemudian, pada tanggal 13 Oktober 1999 berubah kembali namanya menjadi Kota Makassar. Kota Makassar merupakan kota internasional serta terbesar di Kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur Provinsi Sulawesi. Secara administratif Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan dan 153 kelurahan.

DESCRIPTION

Makassar City on 1 September 1971 changed its name to the Ujung Pandang City produced after expansion of the city of 21 km² becomes 175.77 km². But later, on October 13, 1999 changed its name to the back of Makassar City. Makassar City is an international City and the largest in Eastern Indonesia and in the past was once the capital of the State of East Indonesia Sulawesi. Makassar City administratively consists of 15 subdistricts and 153 villages.

<https://makassarkota.go.id/>

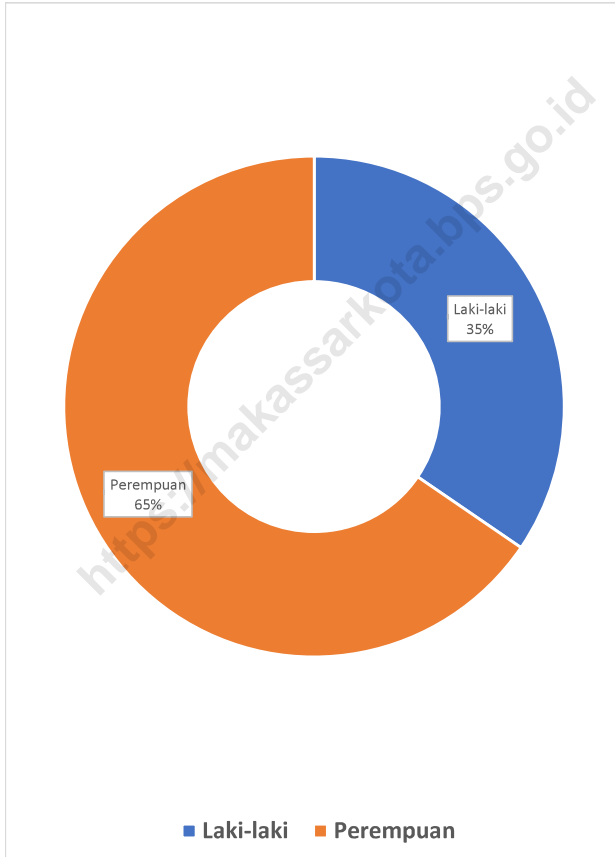
Gambar 2.1 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Number of Urban Village by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2020
Number of Civil Servants by Gender, 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO	9	9	9	9	9
020 MAMAJANG	13	13	13	13	13
030 TAMALATE	11	11	11	11	11
031 RAPPOCINI	11	11	11	11	11
040 MAKASSAR	14	14	14	14	14
050 UJUNG PANDANG	10	10	10	10	10
060 WAJO	8	8	8	8	8
070 BONTOALA	12	12	12	12	12
080 UJUNG TANAH	9	9	9	9	9
081 KEP. SANGKARRANG	3	3	3	3	3
090 TALLO	15	15	15	15	15
100 PANAKKUKANG	11	11	11	11	11
101 MANGGALA	8	8	8	8	8
110 BIRINGKANAYA	11	11	11	11	11
111 TAMALANREA	8	8	8	8	8
KOTA MAKASSAR	153	153	153	153	153

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Makassar Municipality 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Makassar			

Catatan/Note: Data belum didapatkan/*Data not yet obtained*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Makassar Municipality, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 173	4 768	5 941
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 724	1 671	3 395
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	689	636	1 325
Eselon III/3rd Echelon	151	44	195
Eselon II/2nd Echelon	22	10	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	3 759	7 129	10 888

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional			
Fungsional Umum Staf General Functional			
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Makassar Municipality, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	122	1	123
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	131	10	141
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	759	742	1 501
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	38	160	198
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	82	509	591
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 627	5 707	8 334
Jumlah/Total	3 759	7 129	10 888

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Makassar
Municipality, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	28	0	28
3. I/C (Juru)	69	3	72
4. I/D (Juru Tingkat I)	78	5	83
Golongan I/Range I	179	8	187
5. II/A (Pengatur Muda)	114	42	156
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136	113	249
7. II/C (Pengatur)	284	154	438
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	156	154	310
Golongan II/Range II	690	463	1 153
9. III/A (Penata Muda)	501	826	1 327
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	350	875	1 225
11. III/C (Penata)	429	982	1 411
12. III/D (Penata Tingkat I)	526	1 049	1 575
Golongan III/Range III	1 806	3 732	5 538
13. IV/A (Pembina)	412	923	1 335
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	625	1 938	2 563
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	42	59	101
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	4	6
17. IV/E (Pembina Utama)	3	2	5
Golongan IV/Range IV	1 084	2 926	4 010
Jumlah/Total	3 759	7 129	10 888

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Badan Kepegawain Daerah/Regional Personnel Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Makassar Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 337 231 047 257	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	938 796 384 191	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	72 788 075 037	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	45 023 066 147	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	280 623 512 881	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 672 967 166 403	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	114 951 453 962	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	3 735 385 178	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 300 764 306 000	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	235 486 011 263	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	406 156 958 066	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	15 000 000 000	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	366 638 439 266	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500 000 000	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	17 018 518 800	...
3.6 Lainnya/Others	-	...
Jumlah/Total	3 416 355 171 726	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	1 303 316 431 493,94	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 067 323 035 833,80	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	68 097 361 544,56	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	18 225 557 959,00	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	149 670 476 156,58	
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 824 567 795 448,00	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	73 049 789 863,00	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4 623 235 530,00	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 379 148 200 000,00	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	367 746 570 055,00	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	538 295 537 152,00	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	132 221 308 152,00	
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	356 994 230 000,97	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	31 415 999 000,00	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	17 664 000 000,00	
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	
Jumlah/<i>Total</i>	3 666 179 764 094,91	

Catatan/Note: Data APBD/APBD Data

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Financial and Asset Management Agencies*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Makassar Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Makassar Municipal Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: Data belum didapatkan/*Data not yet obtained*

Kota Makassar

Berdasarkan hasil **Sensus Penduduk Tahun 2020** jumlah penduduk Kota Makassar adalah **1.423.877 jiwa** dengan **Kecamatan Biringkanaya** sebagai Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu **209.048 jiwa**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was*

- bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 *different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

- jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the*

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap *last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

<https://makassarkota.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kota Makassar berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 1.423,877 jiwa. Dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2010, penduduk Kota Makassar mengalami pertumbuhan sebesar 0,60 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,19.

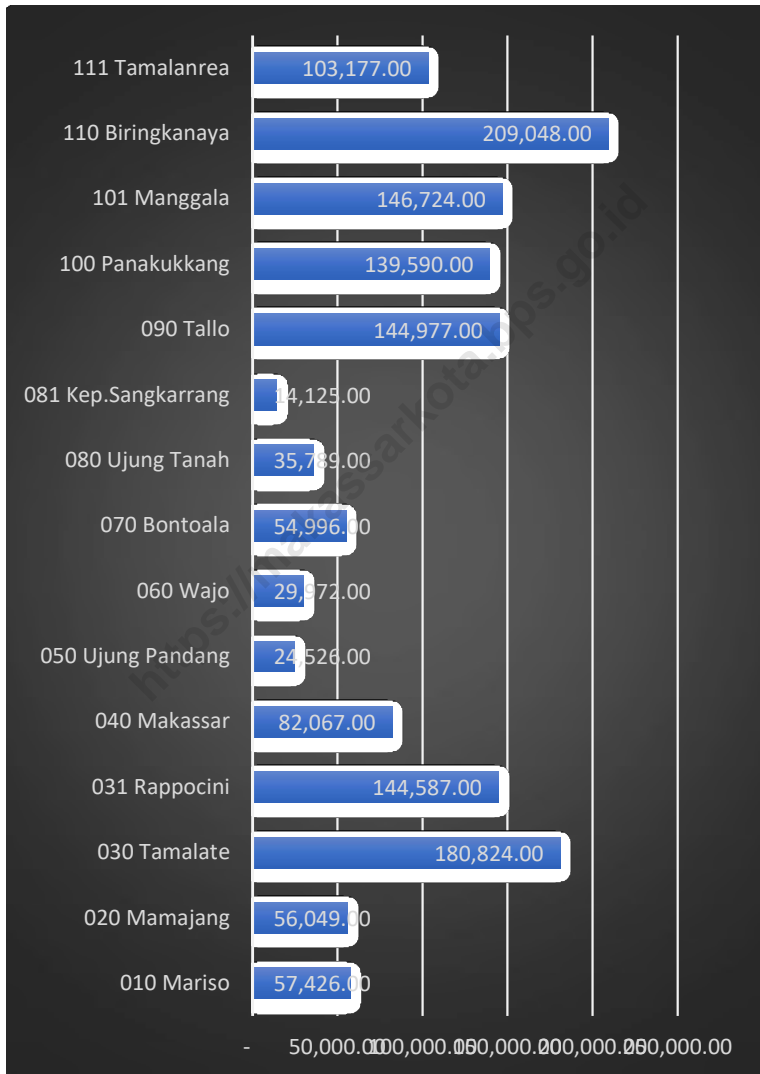
Kepadatan penduduk di Kota Makassar tahun 2020 mencapai 228,231 jiwa/Km². Kepadatan penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Makassar dengan kepadatan sebesar 32,566 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tamalanrea sebesar 3.240 jiwa/km².

DESCRIPTION**Population**

The population of Makassar city based on the results of the 2020 Population Census as many as 1,423,877 people. Compared to the results of the 2010 population census, the population of Makassar city experienced a growth of 0.60 percent. Meanwhile, the gender ratio in 2020 of male to female population is 99.19.

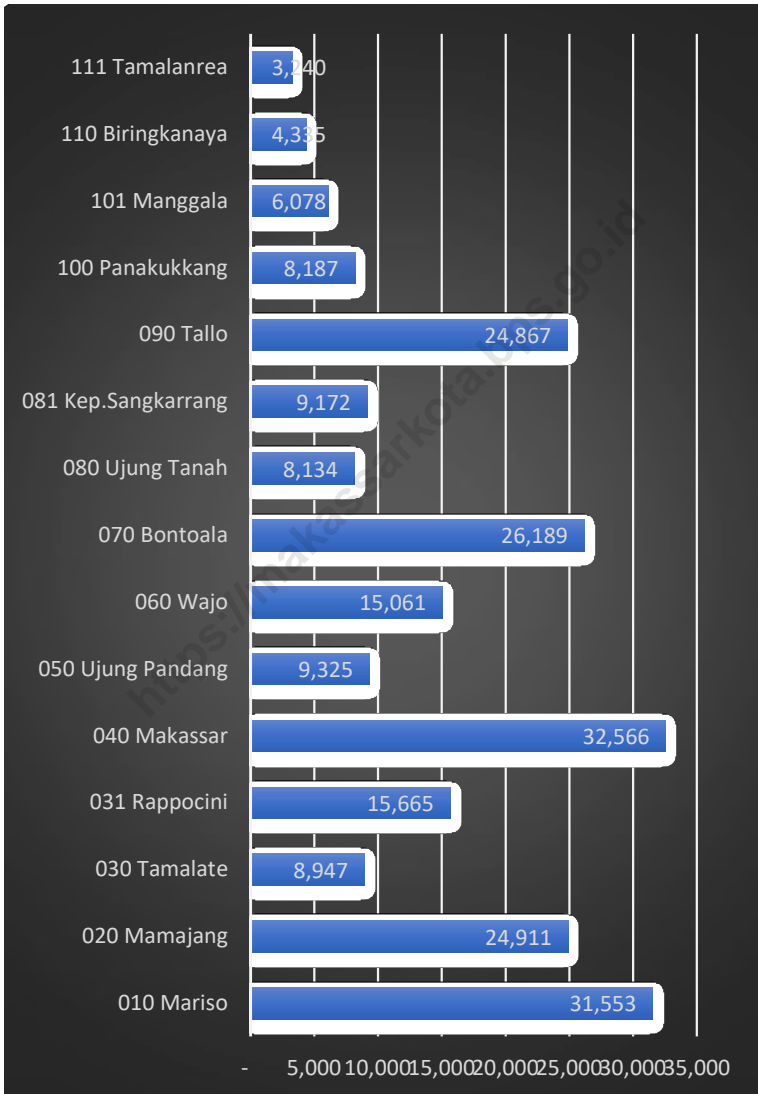
The population density in Makassar city in 2020 reached 228,231 people / Km². The population density in 15 sub-districts is quite diverse with the highest population density located in Makassar District with a density of 32,566 people / km² and the lowest in Tamalanrea Subdistrict of 3,240 people / km².

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (ribu), 2020
Figures 3.1 Population by Subdistrict (thousands), 2020



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020
 BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan per Km², 2020**
Figures **Population Density by Subdistrict per Km², 2020**



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020
 BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	57 426	
020 MAMAJANG	56 049	
030 TAMALATE	180 824	
031 RAPPOCINI	144 587	
040 MAKASSAR	82 067	
050 UJUNG PANDANG	24 526	
060 WAJO	29 972	
070 BONTOALA	54 996	
080 UJUNG TANAH	35 789	
081 KEP. SANGKARRANG	14 125	
090 TALLO	144 977	
100 PANAKKUKANG	139 590	
101 MANGGALA	146 724	
110 BIRINGKANAYA	209 048	
111 TAMALANREA	103, 77	
KOTA MAKASSAR	1 423 877	
Hasil Registrasi/Registration Result	-	-
Hasil Sensus Penduduk ¹ /Census Population Result ¹	1 423 877	1,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
010 MARISO	4.03%	31 552.75
020 MAMAJANG	3.94%	24 910.67
030 TAMALATE	12.70%	8 947.25
031 RAPPOCINI	10.15%	15 664.90
040 MAKASSAR	5.76%	32,556.27
050 UJUNG PANDANG	1.72%	9,325.48
060 WAJO	2.10%	15,061.31
070 BONTOALA	3.86%	26,188.57
080 UJUNG TANAH	2.51%	8,133.66
081 KEP. SANGKARRANG	0.99%	9,172.08
090 TALLO	10.18%	24,867.41
100 PANAKKUKANG	9.80%	8,187.10
101 MANGGALA	10.30%	6,078.04
110 BIRINGKANAYA	14.68%	4,335.30
111 TAMALANREA	7.25%	3,240.48
Nama Kabupaten/Kota	100 %	228,231.46
Hasil Registrasi/Registration Result	-	-
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100 %	228 231,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
010 MARISO	100.7
020 MAMAJANG	96.4
030 TAMALATE	100
031 RAPPOCINI	95.9
040 MAKASSAR	98.2
050 UJUNG PANDANG	94.1
060 WAJO	99.8
070 BONTOALA	08.5
080 UJUNG TANAH	100.2
081 KEP. SANGKARRANG	98.8
090 TALLO	101.6
100 PANAKKUKANG	99.6
101 MANGGALA	99.6
110 BIRINGKANAYA	99.9
111 TAMALANREA	99.2
Nama Kabupaten/Kota	99.2
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	99.2

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar/*Population and Civil Registration Agency of Makassar Municipality.*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar 2020**
Population by Age Groups and Gender In Makassar Municipality, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	59,666	56,288	115,954
5 - 9	58,384	55,563	113,947
10 - 14	67,536	63,032	130,568
15 - 19	66,916	62,968	129,887
20 - 24	67,119	63,547	130,666
25 - 29	65,260	63,778	129,038
30 - 34	62,215	60,961	123,176
35 - 39	53,552	54,882	108,434
40 - 44	47,582	49,974	97,556
45-49	40,304	44,326	84,630
50 - 54	35,227	39,551	74,778
55 - 59	30,646	33,347	64,083
60-64	22,329	24,471	46,800
65-69	15,552	18,356	33,908
70-74	9,149	11,613	20,762
75+	7,620	12,070	19,690
Jumlah Total	709,060	714,817	1,423,877

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Makassar Municipality, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	370,953	214,372	585,325
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>			
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>			
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/Total			

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Makassar, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Makassar Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	103,489			
1	75,737			
2	235,240			
3	170,859			
Jumlah/Total	585,325			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	90600	195979	53,77
1	121991	202525	39,76
2	206473	487628	57,66
3	64273	258431	75,13
Jumlah/<i>Total</i>	483337	1144563	57,77

Catatan/*Note:* ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Makassar Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	77,882	47,375	125,257
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20,814	14,997	35,811
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12,552	5,562	18,114
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	231,254	111,377	342,631
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	17,018	3,583	20,601
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11,433	31,478	42,911
Jumlah/Total	370,953	214,372	585,325

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Kota Makassar

Berdasarkan data dari **Dinas Pendidikan** Kota Makassar, terdapat **1.335 Sekolah** di Kota Makassar yang berada di bawah dinas pendidikan. Sekolah-sekolah tersebut meliputi **457 TK, 454 SD, 217 SMP, 127 SMA, dan 80 SMK.**



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Hospital is a place for health check,*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
9. Puskesmas (Pusat Kesehatan

usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
7. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
8. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister*

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan *of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
12. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
13. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with*

maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
13. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
15. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang *a coin, compress, cupping suction, massage*) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
14. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
15. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
16. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
17. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

- diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 17. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 18. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 19. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal
 18. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 19. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to*

tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100

the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

23. *Poverty Measures.*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
24. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was*

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

23. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

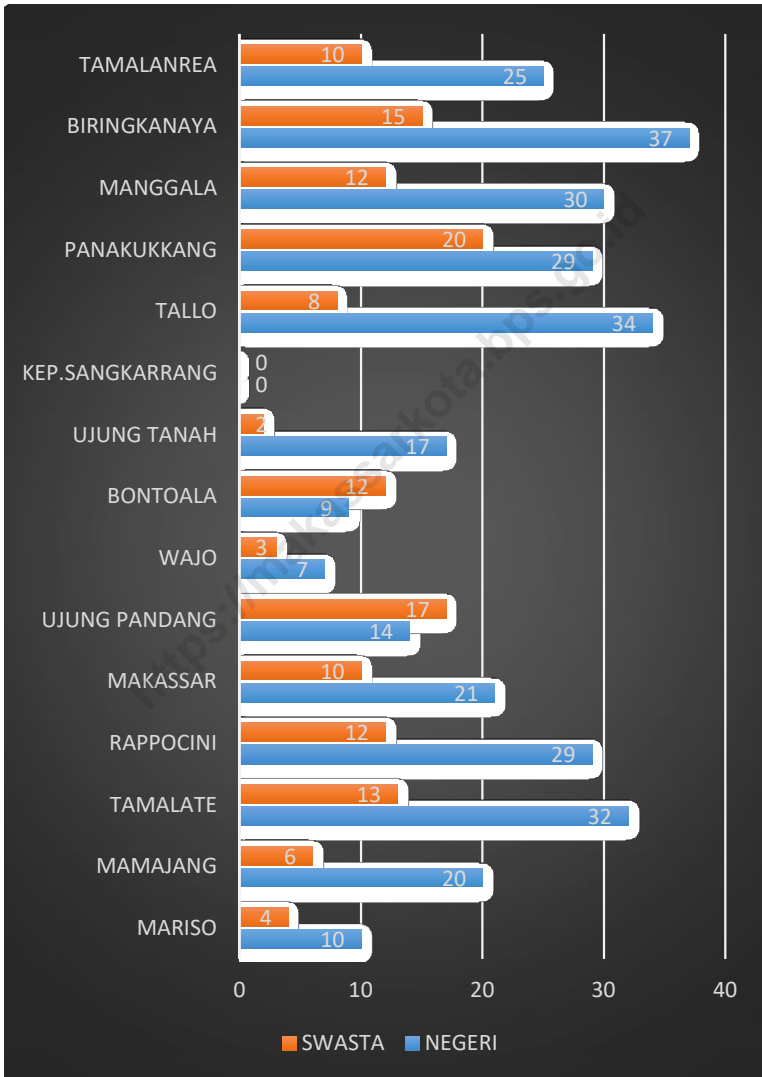
24. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://makassarkota.bps.go.id>

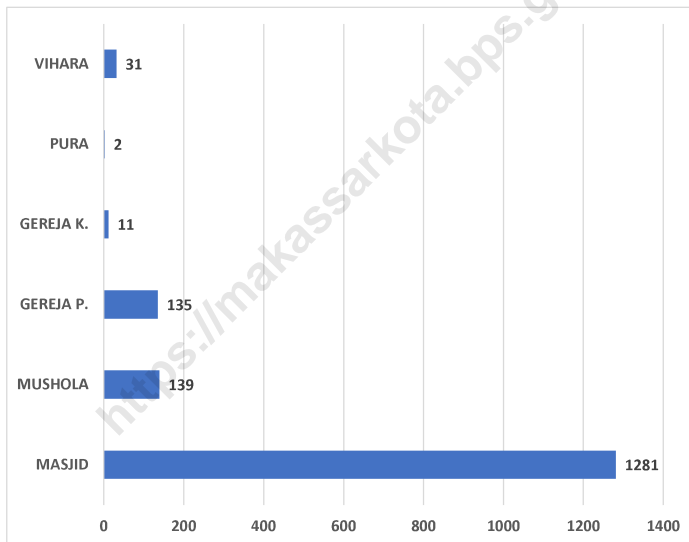
Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Dasar menurut Kecamatan, 2020/2021
Number of Elementary School by Subdistrict, 2020/2021



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2 Jumlah Tempat Peribadatan, 2020
Figures 4.2 Number of Places of Worship, 2020



Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Makassar/ Office of Ministry of Religion of Makassar

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	-	-	8	9	8	9
020 MAMAJANG	-	-	19	21	19	21
030 TAMALATE	-	-	47	42	47	42
031 RAPPOCINI	-	-	52	40	52	40
040 MAKASSAR	-	-	25	25	25	25
050 UJUNG PANDANG	-	-	23	18	23	18
060 WAJO	-	-	7	7	7	7
070 BONTOALA	-	-	17	17	17	17
080 UJUNG TANAH	-	-	6	6	6	6
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	4	5	4	5
090 TALLO	1	1	25	23	26	24
100 PANAKKUKANG	-	-	59	52	59	52
101 MANGGALA	-	-	66	57	66	57
110 BIRINGKANAYA	-	-	105	90	105	90
111 TAMALANREA	2	2	46	42	48	44
KOTA MAKASSAR	3	3	509	454	512	457

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	36	42	36	42
020 MAMAJANG	-	-	111	112	111	112
030 TAMALATE	-	-	216	192	216	192
031 RAPPOCINI	-	-	256	213	256	213
040 MAKASSAR	-	-	103	106	103	106
050 UJJUNG PANDANG	-	-	128	97	128	97
060 WAJO	-	-	31	26	31	26
070 BONTOLA	-	-	90	90	90	90
080 UJJUNG TANAH	-	-	24	23	24	23
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	15	16	15	16
090 TALLO	7	6	97	95	104	101
100 PANAKKUKANG	-	-	255	247	255	247
101 MANGGALA	-	-	256	239	256	239
110 BIRINGKANAYA	-	-	365	354	365	354
111 TAMALANREA	2	2	195	172	197	174
KOTA MAKASSAR	9	8	2 178	2 024	2 187	2 032

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	-	-	452	351	452	351
020 MAMAJANG	-	-	871	752	871	752
030 TAMALATE	-	-	2 170	1 592	2 170	1 592
031 RAPPOCINI	-	-	1 861	1 239	1 861	1 239
040 MAKASSAR	-	-	1 099	862	1 099	862
050 UJUNG PANDANG	-	-	866	666	866	666
060 WAJO	-	-	364	229	364	229
070 BONTOTALA	-	-	876	627	876	627
080 UJUNG TANAH	-	-	217	129	217	129
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	191	203	191	203
090 TALLO	63	47	1 059	967	1 122	1 014
100 PANAKKUKANG	-	-	2 458	1 906	2 458	1 906
101 MANGGALA	-	-	2 260	1 824	2 260	1 824
110 BIRINGKANAYA	-	-	3 558	2 892	3 558	2 892
111 TAMALANREA	59	40	1 841	1 288	1 900	1 328
KOTA MAKASSAR	122	87	20 143	15 527	20 265	15 614

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	5	5	25	25	194	153
020 MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030 TAMALATE	15	15	65	65	483	613
031 RAPPOCINI	4	4	22	22	81	226
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-	-	-
070 BONTOALA	4	4	16	16	153	190
080 UJUNG TANAH	4	4	13	13	130	192
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	8	8	22	22	142	293
100 PANAKKUKANG	7	7	31	31	270	278
101 MANGGALA	9	7	34	30	96	105
110 BIRINGKANAYA	35	32	110	106	776	1199
111 TAMALANREA	4	3	9	7	86	80
KOTA MAKASSAR	95	89	347	337	2 411	3329

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan Kota Makassar, 2019/2020 dan
2020/2021**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	15	10	4	4	19	14
020 MAMAJANG	21	20	6	6	27	26
030 TAMALATE	34	32	12	12	46	44
031 RAPPOCINI	39	29	12	10	51	39
040 MAKASSAR	30	21	10	10	40	31
050 UJUNG PANDANG	16	14	17	17	33	31
060 WAJO	10	7	3	3	13	10
070 BONTOALA	11	9	12	12	23	21
080 UJUNG TANAH	19	17	2	2	21	19
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	39	34	8	8	47	42
100 PANAKKUKANG	34	29	20	20	54	49
101 MANGGALA	30	30	11	11	41	41
110 BIRINGKANAYA	37	37	15	15	52	52
111 TAMALANREA	26	25	9	10	35	35
KOTA MAKASSAR	361	314	141	140	502	454

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	185	190	40	43	225	233
020 MAMAJANG	321	341	54	70	375	411
030 TAMALATE	525	556	131	140	656	696
031 RAPPOCINI	544	561	201	203	745	764
040 MAKASSAR	380	398	125	117	505	515
050 UJUNG PANDANG	255	231	243	258	498	489
060 WAJO	108	106	56	61	164	167
070 BONTOLA	143	139	144	152	287	291
080 UJUNG TANAH	231	245	24	24	255	269
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	537	558	76	82	613	640
100 PANAKKUKANG	499	515	319	368	818	883
101 MANGGALA	567	568	200	211	767	779
110 BIRINGKANAYA	670	696	203	210	873	906
111 TAMALANREA	390	410	178	193	568	603
KOTA MAKASSAR	5 355	5 514	1 994	2 132	7 349	7 646

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	3 643	3 516	635	571	4 278	4 087
020 MAMAJANG	6 451	6 154	727	772	7 178	6 926
030 TAMALATE	11 745	11 399	2 203	2 254	13 948	13 653
031 RAPPOCINI	10 202	9 766	2 569	2 565	12 771	12 331
040 MAKASSAR	8 022	7 393	1 701	1 720	9 723	9 113
050 UJUNG PANDANG	4 784	4 560	3 300	3 145	8 084	7 705
060 WAJO	1 680	1 553	1 032	1 023	2 712	2 576
070 BONTOLA	3 232	2 911	2 166	2 114	5 398	5 025
080 UJUNG TANAH	4 950	4 661	587	526	5 537	5 187
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	12 010	11 494	1 697	1 632	13 707	13 126
100 PANAKKUKANG	10 048	9 678	4 336	4 344	14 384	14 022
101 MANGGALA	11 122	10 844	2 524	2 665	13 646	13 509
110 BIRINGKANAYA	15 410	14 873	3 175	3 350	18 585	18 223
111 TAMALANREA	7 978	7 816	3 306	3 493	11 284	11 309
KOTA MAKASSAR	111 277	106 618	29 958	30 174	141 235	136 792

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	5	5	38	32	472	500
020 MAMAJANG	1	1	12	13	218	252
030 TAMALATE	11	11	100	124	1 698	1666
031 RAPPOCINI	1	1	26	27	493	453
040 MAKASSAR	3	4	34	39	385	641
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	1	1	7	6	46	40
070 BONTOALA	7	7	52	56	726	795
080 UJUNG TANAH	6	6	45	45	675	724
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	6	6	46	52	558	500
100 PANAKKUKANG	4	3	34	76	401	451
101 MANGGALA	5	6	85	81	1 044	990
110 BIRINGKANAYA	18	18	191	200	2 909	2741
111 TAMALANREA	3	2	20	10	348	202
KOTA MAKASSAR	71	71	690	761	9 973	9955

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	1	6	6	7	7
020 MAMAJANG	2	2	7	7	9	9
030 TAMALATE	7	7	10	11	17	18
031 RAPPOCINI	6	6	17	16	23	22
040 MAKASSAR	2	2	19	19	21	21
050 UJUNG PANDANG	4	4	15	14	19	18
060 WAJO	3	3	3	3	6	6
070 BONTOALA	1	1	13	13	14	14
080 UJUNG TANAH	6	6	5	4	11	10
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	4	4	10	10	14	14
100 PANAKKUKANG	2	2	19	18	21	20
101 MANGGALA	5	5	14	14	19	19
110 BIRINGKANAYA	10	10	15	15	25	25
111 TAMALANREA	3	3	12	11	15	14
KOTA MAKASSAR	56	56	165	161	221	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	38	37	64	75	102	112
020 MAMAJANG	125	122	75	79	200	201
030 TAMALATE	267	282	85	86	352	368
031 RAPPOCINI	206	226	143	144	349	370
040 MAKASSAR	-	23	198	200	198	223
050 UJUNG PANDANG	110	117	222	232	332	349
060 WAJO	64	76	12	14	76	90
070 BONTOALA	37	40	82	96	119	136
080 UJUNG TANAH	104	107	38	36	142	143
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	145	149	94	105	239	254
100 PANAKKUKANG	56	72	181	209	237	281
101 MANGGALA	228	237	143	159	371	396
110 BIRINGKANAYA	419	426	149	169	568	595
111 TAMALANREA	156	157	118	137	274	294
KOTA MAKASSAR	1 955	2 071	1 604	1 741	3 559	3 812

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	709	743	1 650	1 563	2 359	2 306
020 MAMAJANG	2 606	2 531	1 656	1 498	4 262	4 029
030 TAMALATE	5 078	5 218	1 351	1 248	6 429	6 466
031 RAPPOCINI	3 659	4 166	1 936	1 920	5 595	6 086
040 MAKASSAR	-	402	2 520	2 377	2 520	2 779
050 UJUNG PANDANG	2 109	2 156	3 335	3 372	5 444	5 528
060 WAJO	1 227	1 500	329	290	1 556	1 790
070 BONTOALA	898	924	1 447	1 437	2 345	2 361
080 UJUNG TANAH	1 870	1 860	1 034	823	2 904	2 683
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	3 301	2 891	1 461	1 552	4 762	4 443
100 PANAKKUKANG	1 004	1 149	2 944	3 010	3 948	4 159
101 MANGGALA	4 537	4 650	2 416	2 414	6 953	7 064
110 BIRINGKANAYA	7 033	7 400	2 770	3 041	9 803	10 441
111 TAMALANREA	3 088	2 910	1 464	1 593	4 552	4 503
KOTA MAKASSAR	37 119	38 500	26 313	26 138	63 432	64 638

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	2	2	15	18	123	150
020 MAMAJANG	2	2	20	150	242	240
030 TAMALATE	10	10	178	190	2 122	8420
031 RAPPOCINI	-	-	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	3	3	34	47	541	546
070 BONTOALA	6	6	68	68	1 025	4187
080 UJUNG TANAH	3	3	43	49	674	573
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	6	6	70	77	880	4697
100 PANAKKUKANG	1	-	12	-	88	-
101 MANGGALA	5	5	75	73	705	5187
110 BIRINGKANAYA	10	10	94	206	2 110	7022
111 TAMALANREA	3	3	28	32	224	176
KOTA MAKASSAR	51	50	637	910	8 734	31198

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	1	4	4	5	5
020 MAMAJANG	2	2	8	8	10	10
030 TAMALATE	3	3	5	6	8	9
031 RAPPOCINI	1	1	13	13	14	14
040 MAKASSAR	-	-	12	12	12	12
050 UJJUNG PANDANG	1	1	7	7	8	8
060 WAJO	-	-	4	4	4	4
070 BONTOALA	1	1	7	7	8	8
080 UJJUNG TANAH	1	1	4	4	5	5
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1	1	4	4	5	5
100 PANAKKUKANG	1	1	13	14	14	15
101 MANGGALA	4	4	9	9	13	13
110 BIRINGKANAYA	5	5	5	6	10	11
111 TAMALANREA	2	2	6	6	8	8
KOTA MAKASSAR	23	23	101	104	124	127

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	55	58	80	77	135	135
020 MAMAJANG	107	115	98	100	205	215
030 TAMALATE	127	140	80	80	207	220
031 RAPPOCINI	46	58	95	96	141	154
040 MAKASSAR	-	-	98	101	98	101
050 UJUNG PANDANG	45	52	163	175	208	227
060 WAJO	-	-	50	50	50	50
070 BONTOLA	63	73	53	60	116	133
080 UJUNG TANAH	44	53	36	37	80	90
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	51	52	50	46	101	98
100 PANAKKUKANG	59	67	116	134	175	201
101 MANGGALA	185	213	105	116	290	329
110 BIRINGKANAYA	212	233	78	82	290	315
111 TAMALANREA	116	124	62	76	178	200
KOTA MAKASSAR	1 110	1 238	1 164	1 230	2 274	2 468

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	947	936	1 422	1 290	2 369	2 226
020 MAMAJANG	1 975	2 045	1 219	971	3 194	3 016
030 TAMALATE	2 568	2 727	1 252	1 014	3 820	3 741
031 RAPPOCINI	1 171	1 290	1 204	972	2 375	2 262
040 MAKASSAR	-	-	1 001	847	1 001	847
050 UJUNG PANDANG	1 041	1 077	3 004	2 687	4 045	3 764
060 WAJO	-	-	985	995	985	995
070 BONTOALA	1 184	1 228	795	705	1 979	1 933
080 UJUNG TANAH	1 106	1 092	835	752	1 941	1 844
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1 046	1 036	757	795	1 803	1 831
100 PANAKKUKANG	1 252	1 198	1 426	1 218	2 678	2 416
101 MANGGALA	3 519	3 677	1 772	1 531	5 291	5 208
110 BIRINGKANAYA	4 054	4 104	1 291	1 331	5 345	5 435
111 TAMALANREA	2 238	2 253	981	924	3 219	3 177
KOTA MAKASSAR	22 101	22 663	17 944	16 032	40 045	38 695

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	-	-	2	2	2	2
020 MAMAJANG	-	-	4	4	4	4
030 TAMALATE	2	2	14	11	16	13
031 RAPPOCINI	3	3	8	8	11	11
040 MAKASSAR	1	1	4	4	5	5
050 UJUNG PANDANG	1	1	1	1	2	2
060 WAJO	-	-	1	1	1	1
070 BONTOALA	1	1	5	3	6	4
080 UJUNG TANAH	-	-	1	1	1	1
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1	1	2	2	3	3
100 PANAKKUKANG	1	1	12	11	13	12
101 MANGGALA	-	-	7	7	7	7
110 BIRINGKANAYA	3	3	9	7	12	10
111 TAMALANREA	-	-	5	5	5	5
KOTA MAKASSAR	13	13	75	67	88	80

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	29	30	29	30
020 MAMAJANG	-	-	52	50	52	50
030 TAMALATE	129	135	109	100	238	235
031 RAPPOCINI	244	259	119	131	363	390
040 MAKASSAR	76	78	31	36	107	114
050 UJUNG PANDANG	44	50	1	2	45	52
060 WAJO	-	-	16	16	16	16
070 BONTOTALA	76	81	54	56	130	137
080 UJUNG TANAH	-	-	12	15	12	15
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	99	97	15	21	114	118
100 PANAKKUKANG	47	53	164	170	211	223
101 MANGGALA	-	-	43	48	43	48
110 BIRINGKANAYA	58	59	173	179	231	238
111 TAMALANREA	-	-	50	59	50	59
KOTA MAKASSAR	773	812	868	913	1 641	1 725

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	-	-	1 063	948	1 063	948
020 MAMAJANG	-	-	579	479	579	479
030 TAMALATE	2 277	2 406	1 416	1 384	3 693	3 790
031 RAPPOCINI	3 912	4 106	2 201	2 192	6 113	6 298
040 MAKASSAR	1 233	1 199	605	555	1 838	1 754
050 UJUNG PANDANG	847	897	46	40	893	937
060 WAJO	-	-	370	341	370	341
070 BONTOALA	1 530	1 526	1 027	887	2 557	2 413
080 UJUNG TANAH	-	-	107	87	107	87
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	1 833	1 464	554	480	2 387	1 944
100 PANAKKUKANG	771	783	2 487	2 302	3 258	3 085
101 MANGGALA	-	-	604	482	604	482
110 BIRINGKANAYA	1 029	1 252	3 345	3 064	4 374	4 316
111 TAMALANREA	-	-	837	799	837	799
KOTA MAKASSAR	13 432	13 633	15 241	14 040	28 673	27 673

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Makassar Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	1	-	1	1
030 TAMALATE	-	-	3	-	3	3
031 RAPPOCINI	1	-	-	-	1	1
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	1
050 UJUNG PANDANG	1	-	-	-	1	1
060 WAJO	-	-	3	-	3	3
070 BONTOALA	-	-	5	-	5	5
080 UJUNG TANAH	-	-	3	-	3	3
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	2	-	2	2
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	1	-	1	1
110 BIRINGKANAYA	1	-	7	-	8	9
111 TAMALANREA	-	-	3	-	3	3
KOTA MAKASSAR	3	-	28	-	31	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	12	-	12	7
030 TAMALATE	-	-	21	-	21	27
031 RAPPOCINI	57	-	-	-	57	63
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	83	-	-	-	83	82
060 WAJO	-	-	56	-	56	23
070 BONTOALA	-	-	47	-	47	48
080 UJUNG TANAH	-	-	18	-	18	17
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	18	-	18	22
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	6	-	6	10
110 BIRINGKANAYA	74	-	87	-	161	140
111 TAMALANREA	-	-	105	-	105	65
KOTA MAKASSAR	214	-	370	-	584	504

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	76	-	76	55
030 TAMALATE	-	-	275	-	275	234
031 RAPPOCINI	898	-	-	-	898	1224
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	894	-	-	-	894	1399
060 WAJO	-	-	364	-	364	886
070 BONTOALA	-	-	708	-	708	710
080 UJUNG TANAH	-	-	284	-	284	242
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	209	-	209	176
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	80	-	80	85
110 BIRINGKANAYA	362	-	768	-	1 130	11851
111 TAMALANREA	-	-	340	-	340	297
KOTA MAKASSAR	2 154	-	3 104	-	5 258	17159

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Makassar, 2018– 2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Makassar Municipality, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO	7	6	6
020 MAMAJANG	10	11	10
030 TAMALATE	10	10	11
031 RAPPOCINI	11	11	11
040 MAKASSAR	14	11	14
050 UJUNG PANDANG	9	8	8
060 WAJO	6	6	6
070 BONTOALA	11	11	11
080 UJUNG TANAH	9	8	8
081 KEP. SANGKARRANG	3	3	3
090 TALLO	13	12	13
100 PANAKKUKANG	11	11	11
101 MANGGALA	8	6	8
110 BIRINGKANAYA	11	10	10
111 TAMALANREA	8	7	7
KOTA MAKASSAR	141	131	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	5	5	5
020 MAMAJANG	8	7	7
030 TAMALATE	9	9	11
031 RAPPOCINI	8	7	8
040 MAKASSAR	11	11	11
050 UJUNG PANDANG	8	9	9
060 WAJO	5	4	5
070 BONTOALA	11	10	11
080 UJUNG TANAH	6	6	6
081 KEP. SANGKARRANG	3	3	3
090 TALLO	11	11	12
100 PANAKKUKANG	9	10	10
101 MANGGALA	8	6	8
110 BIRINGKANAYA	9	7	7
111 TAMALANREA	6	6	6
KOTA MAKASSAR	117	111	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
010 MARISO	4	5	4
020 MAMAJANG	6	8	8
030 TAMALATE	8	8	8
031 RAPPOCINI	8	6	6
040 MAKASSAR	8	6	7
050 UJUNG PANDANG	6	6	6
060 WAJO	4	3	3
070 BONTOLA	9	7	10
080 UJUNG TANAH	6	6	6
081 KEP. SANGKARRANG	3	2	3
090 TALLO	6	6	7
100 PANAKKUKANG	8	6	6
101 MANGGALA	8	6	7
110 BIRINGKANAYA	7	8	8
111 TAMALANREA	5	4	4
KOTA MAKASSAR	96	87	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	3	2	2
020 MAMAJANG	3	3	3
030 TAMALATE	7	8	8
031 RAPPOCINI	8	8	8
040 MAKASSAR	3	3	3
050 UJUNG PANDANG	1	2	2
060 WAJO	1	1	1
070 BONTOTALA	2	3	3
080 UJUNG TANAH	1	1	1
081 KEP. SANGKARRANG	0	–	–
090 TALLO	1	2	2
100 PANAKKUKANG	8	4	5
101 MANGGALA	4	5	5
110 BIRINGKANAYA	4	6	6
111 TAMALANREA	2	3	3
KOTA MAKASSAR	48	51	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
010 MARISO	2	2	2
020 MAMAJANG	6	6	6
030 TAMALATE	11	11	11
031 RAPPOCINI	4	7	6
040 MAKASSAR	4	4	3
050 UJUNG PANDANG	4	5	5
060 WAJO	1	2	2
070 BONTOALA	2	3	3
080 UJUNG TANAH	0	–	–
081 KEP. SANGKARRANG	0	–	–
090 TALLO	2	2	2
100 PANAKKUKANG	7	7	7
101 MANGGALA	7	6	6
110 BIRINGKANAYA	2	4	4
111 TAMALANREA	5	5	5
KOTA MAKASSAR	57	64	62

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Makassar, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Makassar Municipality, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,42	95,99	103,67	102,77
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,29	79,71	91,93	96,68
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	59,41	59,39	90,11	90,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Makassar, 2019 dan 2020**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in XXX Makassar Municipality, 2019 and 2020**

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99,9%	100 %
20–24	99,7%	100 %
25–29	100,0%	100 %
30–34	98,8%	98,8 %
35–39	99,6%	99,0 %
40–44	97,6%	97,3 %
45–49	96,9%	99,2 %
50+	92,7%	96,0 %
Jumlah/Total	97,9%	98,6 %

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018–2020
Table 4.2.1 Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO	0	–	
020 MAMAJANG	2	2	
030 TAMALATE	2	2	
031 RAPPOCINI	4	4	
040 MAKASSAR	1	1	
050 UJUNG PANDANG	3	3	
060 WAJO	2	1	
070 BONTOALA	1	1	
080 UJUNG TANAH	1	1	
081 KEP. SANGKARRANG	0	–	
090 TALLO	0	–	
100 PANAKKUKANG	3	5	
101 MANGGALA	1	3	
110 BIRINGKANAYA	3	5	
111 TAMALANREA	2	1	
KOTA MAKASSAR	25	29	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	–	
020 MAMAJANG	2	2	
030 TAMALATE	0	–	
031 RAPPOCINI	3	4	
040 MAKASSAR	0	1	
050 UJUNG PANDANG	4	5	
060 WAJO	3	3	
070 BONTOTALA	2	1	
080 UJUNG TANAH	1	–	
081 KEP. SANGKARRANG	0	–	
090 TALLO	1	–	
100 PANAKKUKANG	3	3	
101 MANGGALA	2	1	
110 BIRINGKANAYA	4	1	
111 TAMALANREA	3	–	
KOTA MAKASSAR	29	21	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
010 MARISO	1	4	
020 MAMAJANG	0	4	
030 TAMALATE	5	7	
031 RAPPOCINI	1	3	
040 MAKASSAR	2	4	
050 UJUNG PANDANG	0	2	
060 WAJO	1	1	
070 BONTOTALA	3	2	
080 UJUNG TANAH	3	1	
081 KEP. SANGKARRANG	0	—	
090 TALLO	2	6	
100 PANAKKUKANG	7	3	
101 MANGGALA	1	4	
110 BIRINGKANAYA	5	5	
111 TAMALANREA	2	5	
KOTA MAKASSAR	33	51	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	4	1	
020 MAMAJANG	2	1	
030 TAMALATE	4	4	
031 RAPPOCINI	4	3	
040 MAKASSAR	5	3	
050 UJUNG PANDANG	1	1	
060 WAJO	4	2	
070 BONTOTALA	5	2	
080 UJUNG TANAH	1	3	
081 KEP. SANGKARRANG	2	2	
090 TALLO	3	4	
100 PANAKKUKANG	7	3	
101 MANGGALA	5	4	
110 BIRINGKANAYA	5	6	
111 TAMALANREA	5	5	
KOTA MAKASSAR	57	44	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
010 MARISO	0	–	
020 MAMAJANG	3	2	
030 TAMALATE	3	–	
031 RAPPOCINI	2	3	
040 MAKASSAR	1	2	
050 UJUNG PANDANG	1	2	
060 WAJO	0	–	
070 BONTOALA	4	4	
080 UJUNG TANAH	3	2	
081 KEP. SANGKARRANG	1	1	
090 TALLO	6	4	
100 PANAKKUKANG	3	1	
101 MANGGALA	4	2	
110 BIRINGKANAYA	4	6	
111 TAMALANREA	0	1	
KOTA MAKASSAR	35	30	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
010 MARISO	7	5	
020 MAMAJANG	12	13	
030 TAMALATE	10	9	
031 RAPPOCINI	11	11	
040 MAKASSAR	10	9	
050 UJUNG PANDANG	9	5	
060 WAJO	6	5	
070 BONTOTALA	8	8	
080 UJUNG TANAH	3	4	
081 KEP. SANGKARRANG	0	—	
090 TALLO	10	7	
100 PANAKKUKANG	10	7	
101 MANGGALA	8	8	
110 BIRINGKANAYA	10	9	
111 TAMALANREA	5	5	
KOTA MAKASSAR	119	105	

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Makassar, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	15,994	1,311	613	19	198	2
020 MAMAJANG	14,834	1,824	1,011	31	397	3
030 TAMALATE	47,071	2,956	1,762	75	509	15
031 RAPPOCINI	30,569	3,061	1,325	41	313	6
040 MAKASSAR	24,048	2,254	1,168	11	698	8
050 UJUNG PANDANG	4,772	1,459	878	14	891	5
060 WAJO	6,821	1,217	659	17	1,638	6
070 BONTOALA	15,371	702	470	4	775	3
080 UJUNG TANAH	8,630	160	62	5	107	3
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	42,672	938	251	25	150	3
100 PANAKKUKANG	36,031	5,886	1,756	53	310	7
101 MANGGALA	142,161	10,763	3,917	173	227	-
110 BIRINGKANAYA	202,522	24,702	5,780	570	141	-
111 TAMALANREA	101,606	13,763	3,150	178	139	-
KOTA MAKASSAR	693,102	70,996	22,802	1,216	6,493	61

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	44	8	5	1	--	1
020 MAMAJANG	42	10	5	1	-	1
030 TAMALATE	183	15	5	1	--	2
031 RAPPOCINI	132	6	5	1	-	1
040 MAKASSAR	39	-	22	1	-	4
050 UJUNG PANDANG	31	16	15	1	-	8
060 WAJO	27	10	4	-	-	12
070 BONTOALA	24	9	4	1	-	2
080 UJUNG TANAH	34	6	1	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	88	5	4	1	-	-
100 PANAKKUKANG	121	5	30	-	-	-
101 MANGGALA	150	9	6	1	1	-
110 BIRINGKANAYA	249	21	20	1	-	-
111 TAMALANREA	117	19	9	1	1	-
KOTA MAKASSAR	1281	139	135	11	2	31

Catatan/Note: Belum tersedia data untuk kecamatan Kepulauan Sangkarrang

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Makassar/ Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Makassar Municipality, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
010 MARISO	1		
020 MAMAJANG	1		
030 TAMALATE	0		
031 RAPPOCINI	7		
040 MAKASSAR	0		
050 UJUNG PANDANG	0		
060 WAJO	2		
070 BONTOALA	0		
080 UJUNG TANAH	0		
081 KEP. SANGKARRANG	0		
090 TALLO	1		
100 PANAKKUKANG	5		
101 MANGGALA	7		
110 BIRINGKANAYA	4		
111 TAMALANREA	2		
KOTA MAKASSAR	30		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	0		
020 MAMAJANG	0		
030 TAMALATE	0		
031 RAPPOCINI	0		
040 MAKASSAR	0		
050 UJUNG PANDANG	0		
060 WAJO	0		
070 BONTOALA	0		
080 UJUNG TANAH	0		
081 KEP. SANGKARRANG	0		
090 TALLO	0		
100 PANAKKUKANG	0		
101 MANGGALA	0		
110 BIRINGKANAYA	0		
111 TAMALANREA	0		
KOTA MAKASSAR	0		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
010 MARISO	0		
020 MAMAJANG	0		
030 TAMALATE	0		
031 RAPPOCINI	0		
040 MAKASSAR	0		
050 UJUNG PANDANG	0		
060 WAJO	0		
070 BONTOALA	0		
080 UJUNG TANAH	0		
081 KEP. SANGKARRANG	0		
090 TALLO	0		
100 PANAKKUKANG	0		
101 MANGGALA	0		
110 BIRINGKANAYA	0		
111 TAMALANREA	0		
KOTA MAKASSAR	0		

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Makassar, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Makassar Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	273 231	66,4	4,70 %
2014	281 917	64,23	4,48 %
2015	321 094	63,24	4,38 %
2016	347 723	66,78	4,56 %
2017	366 430	68.187	4,59 %
2018	386 545	66,22	4,41 %
2019	418 831	65,12	4,28 %
2020	442 513	69,98	4,54 %

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Makassar, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in XXX Makassar Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0,84	0,24
2014	0,72	0,19
2015	0,60	0,12
2016	0,67	0,16
2017	0,64	0,13
2018	1,11	0,38
2019	0,60	0,15
2020	0,58	0,12

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Kota Makassar

Jenis buah-buahan yang paling banyak di hasilkan di Kota Makassar adalah **Buah Mangga** dengan jumlah produksi mencapai **67.786 Kwintal** sepanjang tahun 2020.



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is*

kembali jika sudah subur.

not cultivated more than two years.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops. Productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Seasonal and fruit vegetable plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

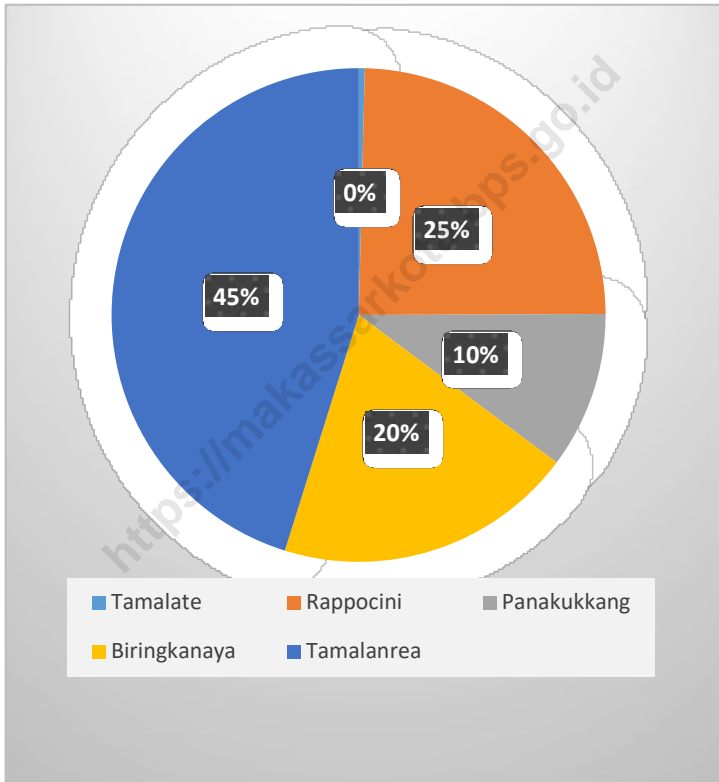
memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

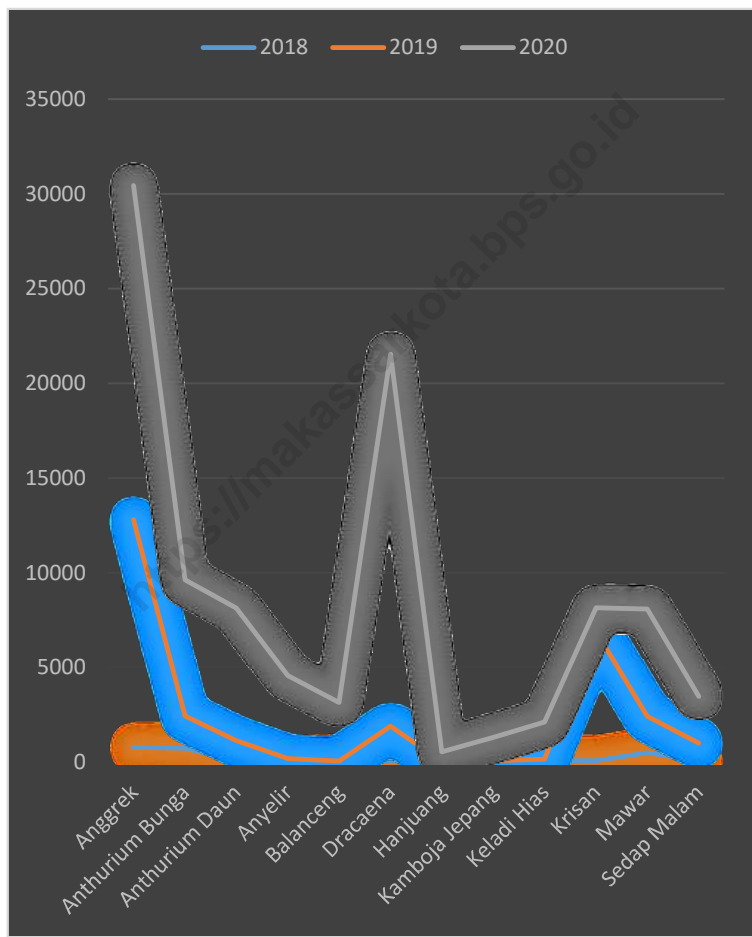
Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2019 dan 2020
Biopharmaceutical Crop Harvest Area by District and Plant Type (m²), 2019 and 2020



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017–2020
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017–2020



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	8
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	4	2
111 TAMALANREA	-	-	5	6
KOTA MAKASSAR	-	-	9	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030 TAMALATE	23	30	7	12	-	-
031 RAPPOCINI	2	2	1	3	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	1	-	-	1	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	1	-	-
KOTA MAKASSAR	26	32	8	17	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	1 840
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	320	1 040
111 TAMALANREA	-	-	400	770
KOTA MAKASSAR	-	-	720	3 650

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 MARISO	-	-	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030 TAMALATE	1 150	1 500	350	1 400	-	-
031 RAPPOCINI	100	100	50	101	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-	-	-
070 BONTOLA	-	-	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	50	-	-	250	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	250	-	-
KOTA MAKASSAR	1 300	1 600	400	2 001	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2017-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	35	59	42	51
Cabai/ Chili	34	344	9	16
Kacang Panjang/ Long Beans	4	10	9	17
Kangkung/ Water Spinach	49	72	68	73
Ketimun/ Cucumber	...	6	6	13
Labu Siam/ Chayote	...	4	4	10
Petsai/ Chinese Cabbage	...	43	26	32
Semangka/ Water Melon	...	75	13	14
Terung/ Eggplant	10	254	5	15
Tomat/ Tomato	13	21	8	17

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Makassar Municipality (ha), 2017-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ Spinach	185	428	2.500	3.11
Cabai/ Chili	416	778	720	3.65
Kacang Panjang/ Long Beans	20	20	450	1.65
Kangkung/ Water Spinach	250	455	3.400	3.61
Ketimun/ Cucumber	-	20	300	1.55
Labu Siam/ Chayote	...	8	100	1.40
Petsai/ Chinese Cabbage	...	124	1.300	1.60
Semangka/ Water Melon	...	580	158	2.52
Terung/ Eggplant	140	610	500	3.40
Tomat/ Tomato	80	171	400	2.00,1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2019 dan 2020
Biopharmaceutical Crop Harvest Area By District and Type of Plant in Makassar Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	1	1	1	3
031 RAPPOCINI	50	85	10	20
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	55	40	30	25
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	20	70	22	29
111 TAMALANREA	12	69	5	45
KOTA MAKASSAR	138	265	68	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	10	21	50	35
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	4	2	25	35
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	40	35	34	47
111 TAMALANREA	-	-	6	58
KOTA MAKASSAR	54	58	115	175

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	5	5	5	15
031 RAPPOCINI	25	800	50	100
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	275	340	150	245
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	100	490	110	180
111 TAMALANREA	60	660	25	445
KOTA MAKASSAR	465	2 295	340	985

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	40	124	250	275
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOLA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	16	8	125	325
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	160	164	170	325
111 TAMALANREA	-	-	30	570
KOTA MAKASSAR	216	296	575	1 495

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	...	535	138	265
Kapulaga/ Java Cardamom	...	57	-	32
Keji Beling/ Verbenaceae	...	49	10	50
Kencur/ East Indian Galangal	...	147	54	58
Kunyit/ Turmeric	...	554	115	175
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	172	68	122
Lempuyang/ Zingiber	...	62	17	16
Lidah Buaya/ Aloevera	...	109	-	75
Mahkota Dewa/ Phaleria	...	42	-	-
Mengkudu/Pace/ Mulberry	...	42	-	32
Sambiloto/ King of Bitter	...	86	-	56
Temuireng/ Black Turmeric	...	30	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	60	6	31
Temulawak/ Java Turmeric	...	144	53	91

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (kg), 2017–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in XXX Makassar Municipality (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	...	534	465	2 295
Kapulaga/ Java Cardamom	...	59	-	120
Keji Beling/ Verbenaceae	...	49	30	207
Kencur/ East Indian Galangal	...	153	216	296
Kunyit/ Turmeric	...	617	575	1 495
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	175	340	985
Lempuyang/ Zingiber	...	87	68	68
Lidah Buaya/ Aloevera	...	110	-	1 420
Mahkota Dewa/ Phaleria	...	550	-	-
Mengkudu/Pace/ Mulberry	...	42	-	530
Sambiloto/ King of Bitter	...	86	-	228
Temuireng/ Black Turmeric	...	40	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	62	24	180
Temulawak/ Java Turmeric	...	176	159	450

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	185	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	450	150	80	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	120	322	-	-
111 TAMALANREA	65	220	35	85
KOTA MAKASSAR	820	692	115	85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	10	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	25
101 MANGGALA	-	60	-	-
110 BIRINGKANAYA	76	77	-	-
111 TAMALANREA	40	89	32	73
KOTA MAKASSAR	116	226	42	98

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	3 700	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	5 400	11 560	4 800	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	2 400	9 760	-	-
111 TAMALANREA	1 300	9 120	2 100	8 160
KOTA MAKASSAR	12 800	30 440	6 900	8 160

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Makassar Municipality (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	...	421	820	692
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily	...	328	153	263
Anthurium Daun/ Anthurium	...	40	76	260
Anyelir/ Carnation	...	20	10	115
Balanceng/ Dieffenbacia	...	66	8	196
Dracaena/ Dracaena	...	30	95	422
Hanjung/ Cordyline	...	45	5	104
Kamboja Jepang/ Adenium	...	72	12	158
Keladi Hias/ Caladium	...	48	16	167
Krisan/ Chrysantemum	...	36	115	85
Mawar/ Rose	...	226	116	226
Sedap Malam/ Tuberose	...	47	42	98

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	240	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	960
101 MANGGALA	-	3 030	-	-
110 BIRINGKANAYA	1 596	2 457	-	-
111 TAMALANREA	840	2 604	768	2 520
KOTA MAKASSAR	2 436	8 091	1 008	3 480

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Makassar (tangkai), 2017–2020**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Makassar Municipality (stalks), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	...	795	12 800	30 440
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily	...	745	2 448	9 633
Anthurium Daun/ Anthurium	...	85	1 140	8 149
Anyelir/ Carnation	...	40	200	4 571
Balanceng/ Dieffenbacia	...	135	72	3 165
Dracaena/ Dracaena	...	60	1 900	21 536
Hanjung/ Cordyline	...	95	25	560
Kamboja Jepang/ Adenium	...	155	84	1 316
Keladi Hias/ Caladium	...	105	160	2 120
Krisan/ Chrysantemum	...	75	6 900	8 160
Mawar/ Rose	...	505	2 436	8 091
Sedap Malam/ Tuberose	...	89	1 008	3 480

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	24 000	32 700	-	-
031 RAPPOCINI	21	60	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	6	-	-	-
100 PANAKKUKANG	1 680	1 959	-	-
101 MANGGALA	264	150	-	-
110 BIRINGKANAYA	2 370	31 894	-	-
111 TAMALANREA	473	1 023	-	-
KOTA MAKASSAR	28 814	67 786	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	4	4	152	150
031 RAPPOCINI	-	-	-	55
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	15	-	5	-
100 PANAKKUKANG	32	51	14	18
101 MANGGALA	-	-	41	32
110 BIRINGKANAYA	-	-	570	910
111 TAMALANREA	-	-	64	69
KOTA MAKASSAR	51	55	846	1 234

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	36	38	-	-
031 RAPPOCINI	25	46	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	39	49	-	-
110 BIRINGKANAYA	174	301	-	-
111 TAMALANREA	55	62	-	-
KOTA MAKASSAR	329	496	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Makassar, 2017–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality (ton), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	...	59	42	40
Belimbing/ Star Fruit	...	974	793	1 157
Jambu Air/ Water Apple	...	428	405	511
Jambu Biji/ Guava	...	788	818	988
Jeruk Besar/ Pomelo	...	111	51	55
Mangga/ Mango	...	40 395	28 814	67 786
Markisa/Konyal/ Passion fruit	...	144	45	18
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	...	564	1 456	2 128
Nenas/ Pineapple	...	13	9	12
Pepaya/ Papaya	...	846	329	496
Pisang/ Banana	...	4 570	846	1 234
Rambutan/ Rambutan	...	18	-	-
Sawo/ Sapodilla/Sawo	...	30	7	8
Sirsak/ Soursop	...	84	165	188
Sukun/ Breadfruit	...	103	39	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ha), 2019 dan 2020
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Tidak ada perkebunan di Kota Makassar

Sumber/*Source*: BPS Kota Makassar / *Central Bureau of Statistics*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Makassar (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Makassar Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOTALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	-	-	-	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	-	-	-	-
040 MAKASSAR	-	-	-	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	-	-	-	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	-	-	-	-
101 MANGGALA	-	-	-	-
110 BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	-	-	-	-

Catatan/Note: Tidak ada perkebunan di Kota Makassar

Sumber/Source: BPS Kota Makassar / Central Bureau of Statistics

Kota Makassar

Berdasarkan data dari PDAM jumlah volume air baku yang disalurkan kepada masyarakat sebanyak **47.319.952 Liter** yang nilainya mencapai **307.797.580.604 rupiah** pada tahun 2020.



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan)

TECHNICAL NOTES

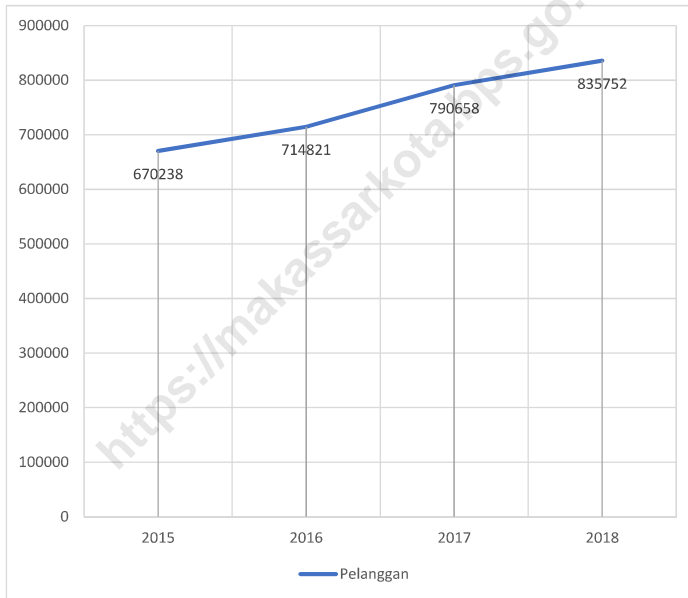
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain*

usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
- location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

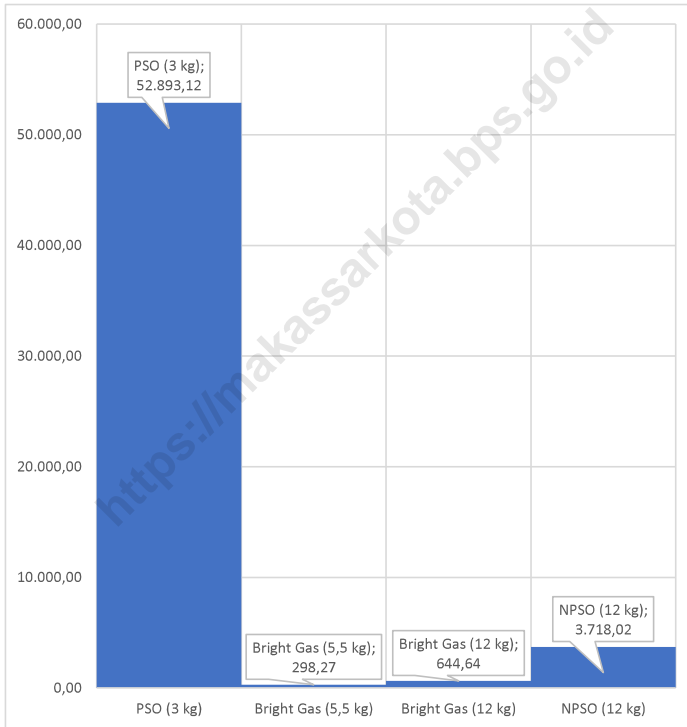
Gambar
Figures 6.1

Diagram Garis Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2018
Line Chart of Number of Electricity Customers, 2015-2018



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kota Makassar / State Electricity Company of Makassar Municipality

Gambar 6.2 Jumlah Penyaluran LPG Menurut Jenis, 2019
Number of LPG Realization by Type, 2019



Sumber/Source: Pertamina Cabang Makassar / Pertamina of Makassar Municipality

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Makassar Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO					
020 MAMAJANG					
030 TAMALATE					
031 RAPPOCINI					
040 MAKASSAR					
050 UJUNG PANDANG					
060 WAJO					
070 BONTOALA					
080 UJUNG TANAH					
081 KEP. SANGKARRANG					
090 TALLO					
100 PANAKKUKANG					
101 MANGGALA					
110 BIRINGKANAYA					
111 TAMALANREA					
KOTA MAKASSAR					

Catatan/Note: Tidak tersedia data per kecamatan

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kota Makassar / State Electricity Company of Makassar Municipality

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO		
020 MAMAJANG		
030 TAMALATE		
031 RAPPOCINI		
040 MAKASSAR		
050 UJUNG PANDANG		
060 WAJO		
070 BONTOALA		
080 UJUNG TANAH		
081 KEP. SANGKARRANG		
090 TALLO		
100 PANAKKUKANG		
101 MANGGALA		
110 BIRINGKANAYA		
111 TAMALANREA		
KOTA MAKASSAR	714 821	790 658	835 752		

Catatan/Note: Tidak tersedia data per kecamatan, hanya tersedia per region

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kota Makassar / State Electricity Company of Makassar Municipality

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kota Makassar, 2020**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Makassar Municipality, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI		3,673,466	25,539,582,372
FEBRUARI		3,760,367	25,847,369,084
MARET		3,868,820	24,843,642,623
APRIL		4,666,639	28,805,241,637
MEI		4,803,023	27,063,163,388
JUNI		4,491,045	25,292,784,045
JULI		2,986,617	21,776,044,520
AGUSTUS		3,726,765	25,034,429,100
SEPTEMBER		3,740,751	25,192,187,611
OKTOBER		3,798,459	26,427,874,429
NOVEMBER		3,895,062	25,900,920,905
DESEMBER		3,908,938	26,074,340,890
KOTA MAKASSAR		47,319,952	307,797,580,604

Catatan/Note: Tidak tersedia data per kecamatan

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar / Local Water Company of Makassar Municipality

Tabel 6.4 **Realisasi Penyaluran LPG Menurut Bulan dan Ukuran di Kota Makassar (MT), 2020**
Table ***Distribution Realization of LPG by Month and Size in Makassar Municipality (MT), 2020***

Bulan	PSO (3 kg)	Bright Gas (5,5 kg)	Bright Gas (12 kg)	NPSO (12 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari				
2 Februari				
3 Maret				
4 April				
5 Mei				
6 Juni				
7 Juli				
8 Agustus				
9 September				
10 Oktober				
11 November				
12 Desember				
JUMLAH				

Sumber/Source: Pertamina Cabang Makassar / Pertamina of Makassar Municipality

Kota Makassar

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, pada tahun 2020 di Kota Makassar terdapat **333 Hotel** dengan rincian **209 Hotel Non-Bintang, 19 Bintang-1, 37 Bintang-2, 49 Bintang-3, 16 Bintang-4, dan 3 Bintang-5.**



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat

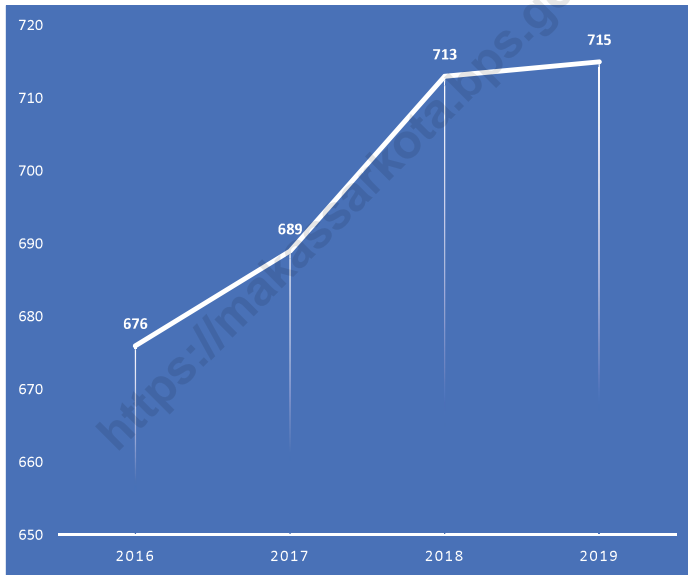
TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country passengers". Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

- dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

Gambar 7.1
Figures

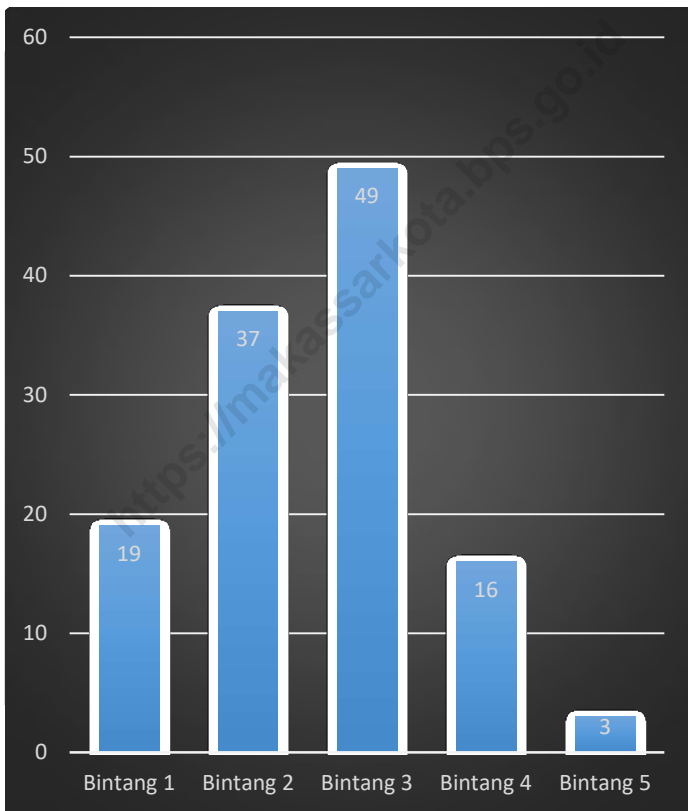
Diagram Garis Jumlah Rumah Makan, 2016-2019
Line Chart of Number of Restaurants, 2016-2019



Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

Gambar
Figures 7.2

Diagram Batang Jumlah Hotel Bintang, 2020
Bar Chart of Number of Starred Hotel, 2020



Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017-2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	29	31	31	
020 MAMAJANG	48	50	50	
030 TAMALATE	51	52	52	
031 RAPPOCINI	51	52	52	
040 MAKASSAR	42	43	43	
050 UJUNG PANDANG	146	151	153	
060 WAJO	73	74	74	
070 BONTOALA	18	19	19	
080 UJUNG TANAH	2	2	2	
081 KEP. SANGKARRANG	-	
090 TALLO	7	7	7	
100 PANAKKUKANG	136	145	145	
101 MANGGALA	4	4	4	
110 BIRINGKANAYA	21	21	21	
111 TAMALANREA	61	62	62	
KOTA MAKASSAR	689	713	715	

Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota
Makassar, 2018-2020**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Makassar
Municipality, 2018-2020**

KECAMATAN Subdistrict	JENIS HOTEL/AKOMODASI						JUMLAH
	BINTANG					NON BINTANG	
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 MARISO	0	0	1	1	0	12	14
020 MAMAJANG	0	0	1	0	1	9	11
030 TAMALATE	2	2	2	1	1	10	18
031 RAPPOCINI	2	1	4	2	0	21	30
040 MAKASSAR	5	4	7	0	0	18	34
050 UJUNG PANDANG	3	13	21	6	1	27	71
060 WAJO	1	5	3	0	0	43	52
070 BONTOALA	0	2	0	1	0	12	15
080 UJUNG TANAH	0	0	0	0	0	1	1
081 KEP. SANGKARRANG	0	0	0	0	0	0	0
090 TALLO	0	0	0	1	0	1	2
100 PANAKKUKANG	4	8	9	2	0	38	61
101 MANGGALA	0	0	1	0	0	1	2
110 BIRINGKANAYA	1	2	0	2	0	12	17
111 TAMALANREA	1	0	0	0	0	4	5

Sumber/Source: Dinas pariwisata/Government tourism office

Kota Makassar

Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Makassar pada tahun 2020 adalah **159.229 jiwa untuk penumpang yang naik** dan **152.647 jiwa untuk penumpang yang turun.**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of*

5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang. *passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda. *7. Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
8. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
9. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
10. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
11. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
12. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
13. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel*

11. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
12. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
15. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan

14. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

15. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

16. Fixed line telephone based on Susenans called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

17. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables,

dalam bertelekomunikasi.

16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications

but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

18. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

19. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

- (GSM) dan CDMA.
18. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 19. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke
 20. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
 21. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
 22. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics*

tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
24. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
25. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/ published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical*

23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan.
- terms related to the field.*
26. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
27. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

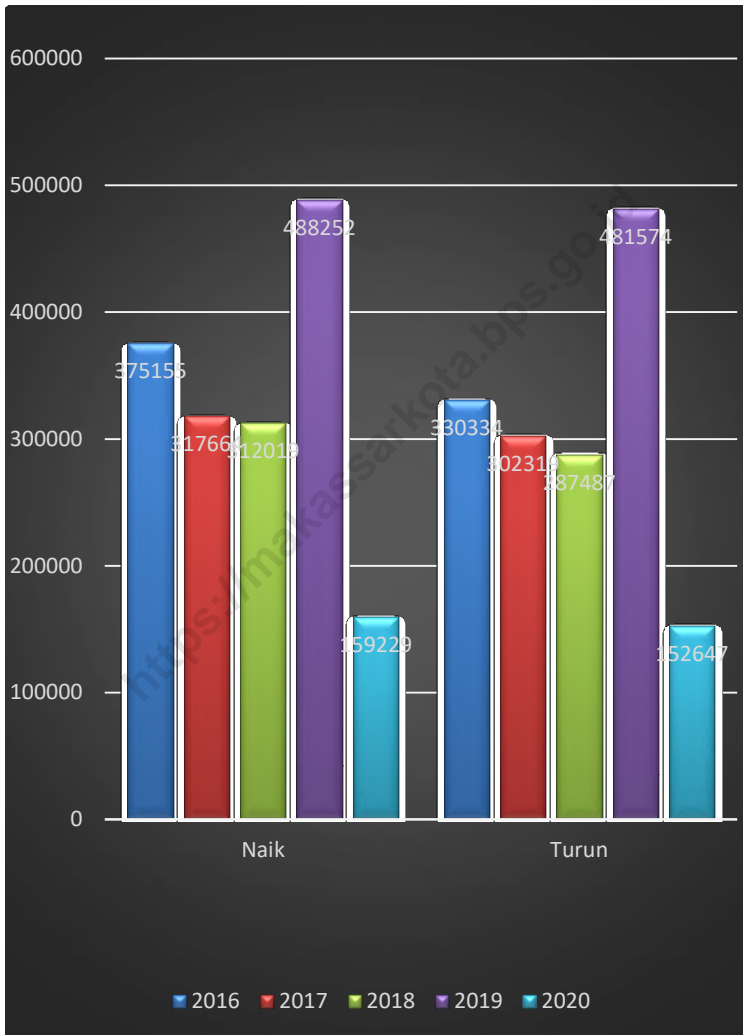
Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

<https://makassarkota.bps.go.id>

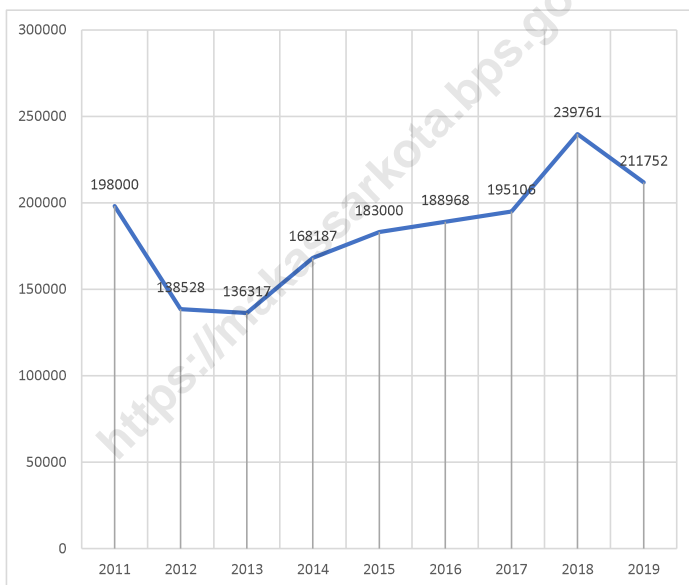
Gambar 8.1
Figures

Jumlah Penumpang Naik dan Turun Pelabuhan
Number of In and Out Port Passengers



Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

Gambar 8.2 Jumlah Pelanggan Telkom Kota Makassar, 2011-2019
Figures **Number of Subscriber of Telkom, 2011-2019**



Sumber/Source: Telkom Indonesia Cabang Makassar / Telkom Indonesia of Makassar Municipality

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Makassar (km), 2018–2020**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Makassar Municipality (km), 2018–2020**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	35,64	34,66	34,66
Provinsi/ <i>Province</i>	19,52	34,07	34,07
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2 977,50	712,45	712,45
Jumlah/Total	3 032,66	781,18	781,18

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum / General Works Office

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Makassar (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Makassar Municipality (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	349.41	320.56	320.55
Kerikil/Gravel	0.93	0.17	0
Tanah/Soil	0	0	0
Lainnya/Others	362.11	391.72	391.90
Jumlah/Total	712.45	712.45	712.45

Catatan/Note: Data belum didapatkan

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota XXX (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in XXX Regency/ Municipality (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	587,61	610.25	654.96
Sedang/ <i>Moderate</i>	50,31	49.10	42.22
Rusak/ <i>Damage</i>	57,31	14.85	14.85
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	17,30	0.42	0.42
Jumlah/Total	712,47	712.45	712.45

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum / General Works Office

Tabel 8.1.4 Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kota Makassar, 2017–2020
Table 8.1.4 Visit Flow of Callships by Type in Makassar Municipality, 2017–2020

Uraian Description	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Samudra / Ocean	191	195	132	212
Nusantara / Archipelago	3 712	3 463	3 193	2.840
Khusus / Special	541	538	560	520
Lokal / Local	946	879	722	499
Lainnya / Others	-	-	-	-
JUMLAH	5390	5075	4 607	4.071

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

Tabel 8.1.5 Arus Kunjungan Kapal Menurut Jenis Tambatan di Kota Makassar, 2017–2020
Table 8.1.5 *Visit Flow of Callships by Checkpoint in Makassar Municipality, 2017–2020*

Uraian Description	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dermaga Umum / Public Dock	4 849	4 540	4 047	3.551
Dermaga Khusus / Special Dock	541	535	535	520
Pelabuhan Khusus / Special Port	-	-	-	-
Loading Point	-	-	-	-
JUMLAH	5 390	5 075	4 607	4.071

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

Tabel 8.1.6 Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Makassar, 2016–2020
Table 8.1.6 *Number of Passenger of Embarkation and Debarkation in Makassar Municipality's Port, 2016–2020*

Tahun Year	Naik Embarkation	Turun Debarkation
(1)	(2)	(4)
2016	375.155	330.334
2017	317.664	302.319
2018	312.019	287.487
2019	488.252	481.574
2020	159.229	152.647

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia Cabang Makassar / PT Pelabuhan Indonesia of Makassar Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO				
020 MAMAJANG				
030 TAMALATE				
031 RAPPOCINI				
040 MAKASSAR				
050 UJUNG PANDANG				
060 WAJO				
070 BONTOLA				
080 UJUNG TANAH				
081 KEP. SANGKARRANG				
090 TALLO				
100 PANAKKUKANG				
101 MANGGALA				
110 BIRINGKANAYA				
111 TAMALANREA				
KOTA MAKASSAR				

Catatan/Note: Data belum didapatkan

Tabel 8.2.2 Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar, 2012–2020
Table **8.2.2** **Number of Telephone Connections in Makassar Municipality, 2012–2020**

Tahun Year	Pelanggan Subscriber	Line in Service	Connected Line
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	138 528	210 000	275 060
2013	136 317	193 322	294 573
2014	168 187	194 669	333 599
2015	183 000	202 705	392 138
2016	188 968	208 130	470 190
2017	195 106	271 736	537 749
2018	239 761	383 122	595 297
2019	211 752	355 114	627 811
2020			

Sumber/Source: Telkom Indonesia Cabang Makassar / Telkom Indonesia of Makassar Municipality

BAB

9

Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga

<https://makassarkota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *Country of destination is country*

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
8. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

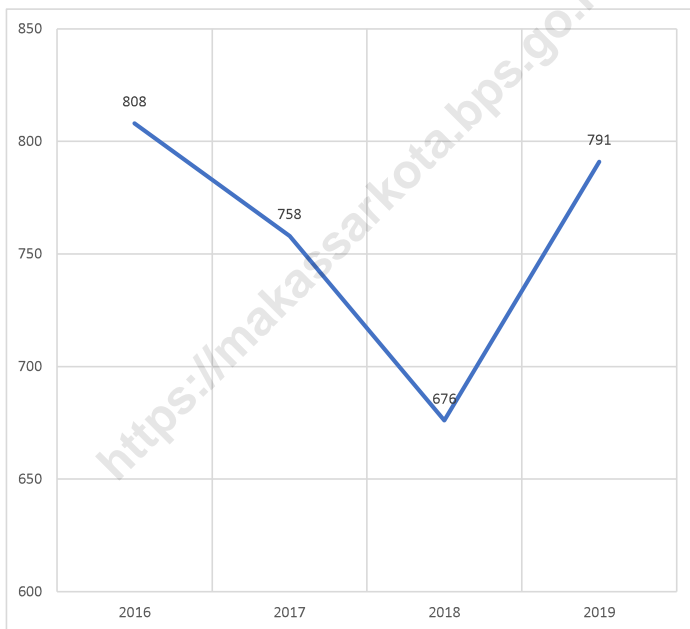
that is known to export goods sent abroad.

8. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*
9. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://makassar.bps.go.id>

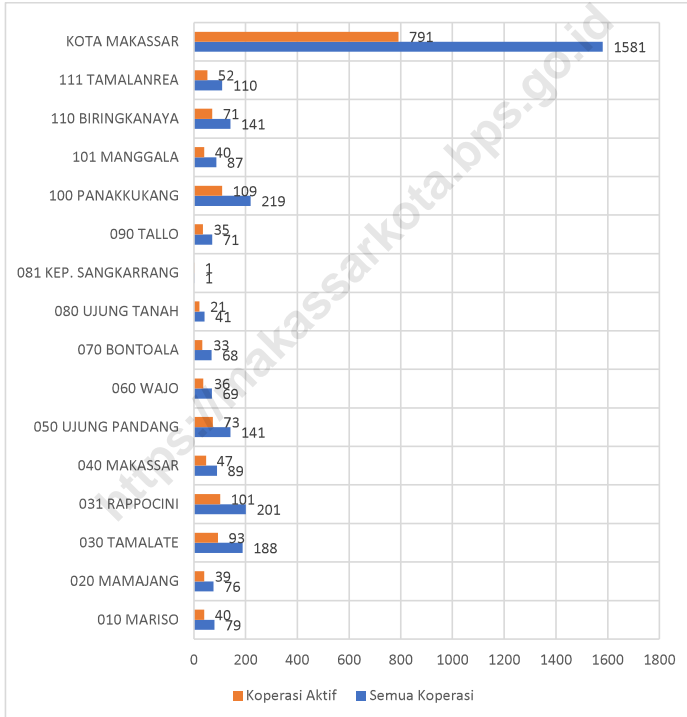
Gambar
Figures 9.1

Jumlah Koperasi Aktif di Kota Makassar, 2016-2019
Number of Active Cooperation in Makassar, 2016-2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Gambar 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan, 2019
Figures 9.2 Number of Cooperation by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Kota
Makassar, 2017–2020**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict Makassar
Municipality, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	39	40	40	
020 MAMAJANG	37	39	39	
030 TAMALATE	90	93	93	
031 RAPPOCINI	98	99	101	
040 MAKASSAR	43	46	47	
050 UJUNG PANDANG	70	-	73	
060 WAJO	35	36	36	
070 BONTOALA	33	-	33	
080 UJUNG TANAH	20	21	21	
081 KEP. SANGKARRANG	1	-	1	
090 TALLO	34	35	35	
100 PANAKKUKANG	107	109	109	
101 MANGGALA	38	39	40	
110 BIRINGKANAYA	67	69	71	
111 TAMALANREA	46	50	52	
KOTA MAKASSAR	758	676	791	

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Makassar, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict Makassar Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO						
020 MAMAJANG						
030 TAMALATE						
031 RAPPOCINI						
040 MAKASSAR						
050 UJUNG PANDANG						
060 WAJO						
070 BONTOTALA						
080 UJUNG TANAH						
081 KEP. SANGKARRANG						
090 TALLO						
100 PANAKKUKANG						
101 MANGGALA						
110 BIRINGKANAYA						
111 TAMALANREA						
KOTA MAKASSAR						

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar / Makassar City Office of Cooperatives and SMEs

Kota Makassar

Pada tahun 2020 jumlah pengeluaran terbesar yang dikeluarkan oleh masyarakat Kota Makassar adalah pada komoditas **Perumahan** yang diikuti oleh komoditas **Padi-padian**.



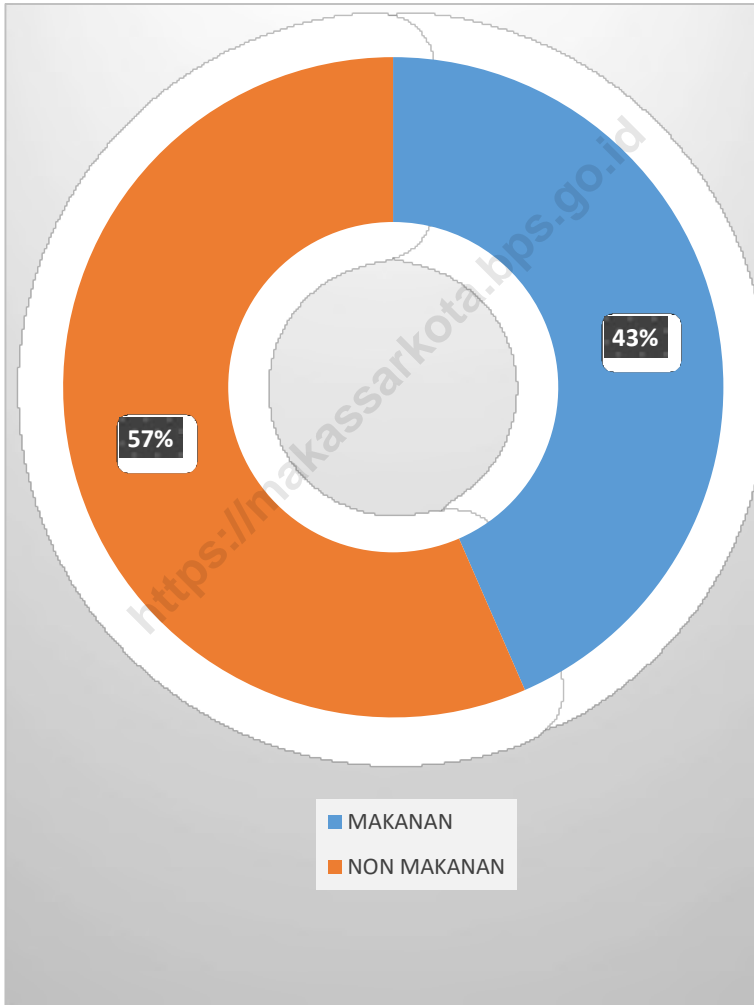
PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

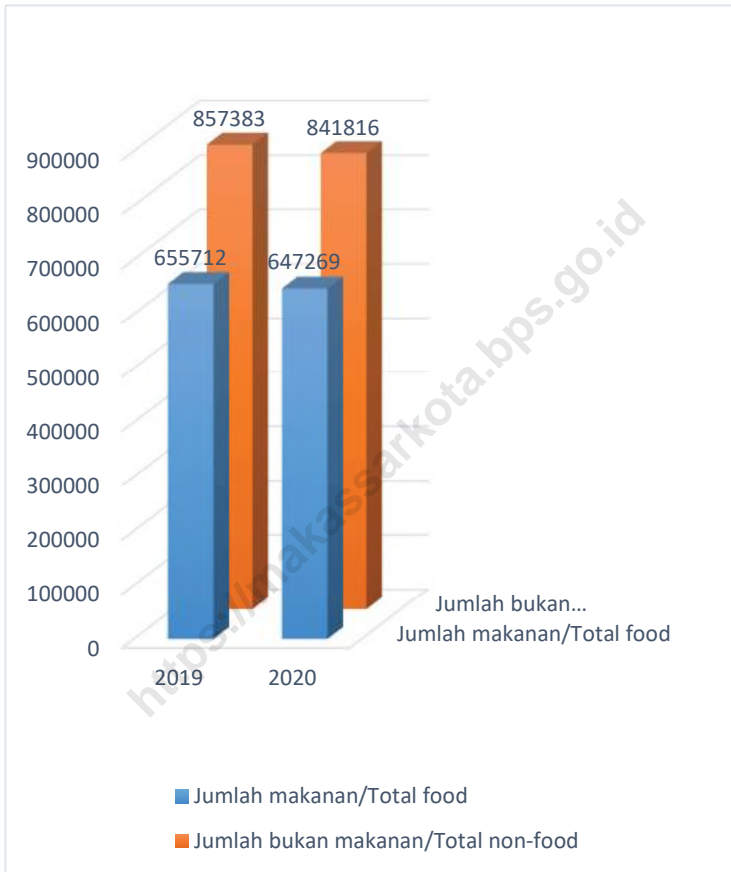
Gambar 10.1 **Persentase Rata-rata Pengeluaran, 2019**
Figures 10.1 **Percentage of Expenditures Average, 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga, 2018-2019
Average of Household's Expenditure, 2018-2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Makassar, 2019 dan 2020
Table 10.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Makassar Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	53 349	58.048
Umbi-umbian/Tubers	3 440	5.082
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	79 843	79.801
Daging/Meat	19 535	19.348
Telur dan susu/Eggs and milk	39 693	41.689
Sayur-sayuran/Vegetables	34 230	40.338
Kacang-kacangan/Legumes	9 292	10.471
Buah-buahan/Fruits	42 402	41.283
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 325	11.334
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 385	15.191
Bumbu-bumbuan/Spices	13 019	14.612
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 247	12.848
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	267 448	241.290
Rokok/Cigarettes	57 504	55.927
Jumlah makanan/Total food	655 712	647.269
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	...	425.735
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	...	195.542
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	...	47.086
Komoditas tahan lama/Durable goods	...	83.383
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	...	56.757
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	...	33.312
Jumlah bukan makanan/Total non-food	857 383	841.816
Jumlah Total	1 513 094	1 489 084

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey, March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Makassar, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Makassar Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	3,53	3,90
Umbi-umbian/Tubers	0,23	0,34
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,28	5,36
Daging/Meat	1,29	1,30
Telur dan susu/Eggs and milk	2,62	2,80
Sayur-sayuran/Vegetables	2,26	2,71
Kacang-kacangan/Legumes	0,61	0,70
Buah-buahan/Fruits	2,80	2,77
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,68	0,76
Bahan minuman/Beverage stuffs	0,88	1,02
Bumbu-bumbuan/Spices	0,86	0,98
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,81	0,86
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	17,68	16,20
Rokok/Cigarettes	3,80	3,76
Jumlah makanan/Total food	43,34	43,47
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	...	28,59
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	...	13,13
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	...	3,16
Komoditas tahan lama/Durable goods	...	5,60
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	...	3,81
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	...	2,24
Jumlah bukan makanan/Total non-food	56,66	56,53
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Makassar, 2019 dan 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Makassar Municipality, 2019 and 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0
150 000–199 999	0,89	0
200 000–299 999	2,57	4,48
300 000–499 999	9,14	6,76
500 000–749 999	12,19	10,29
750 000–999 999	12,63	14,25
1 000 000–1 499 999	20,47	20,27
> 1 500 000	42,11	43,95
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Kota Makassar

Pada tahun 2020 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, **Industri Logam** merupakan industri dengan nilai produksi paling tinggi yaitu **Rp. 34.202.000.000,-**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included*

sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: a. P a k a i a n dan barang-barang perhiasan penumpang. b. B a r a n g - barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. B a r a n g - barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. B a r a n g - barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh
8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. Koperasi adalah badan usaha yang

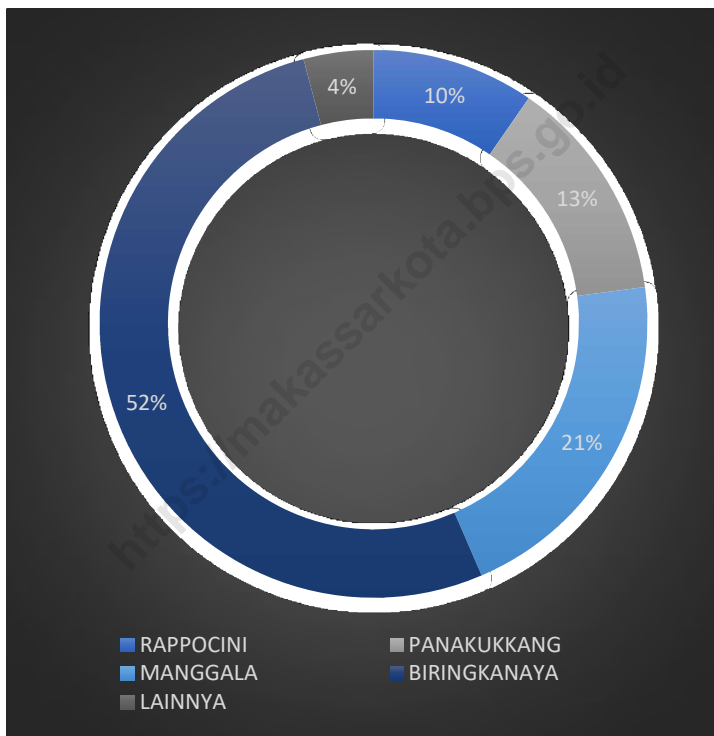
in the statistics: a. C l o t h i n g s and passengers' jewelry. b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc. c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies. d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions. e. Military goods directly imported by the Armed Forces. f. Packings/containers to be refilled. g. Bank notes and securities h. Sample goods

8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
9. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
10. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*
11. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

beranggotakan orang seorang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Persentase Nilai Produksi Menurut Kecamatan, 2019**
Figures 11.1 **Percentage of Production Value by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Gambar 11.2 Nilai Investasi Menurut Jenis Industri, 2020
Figures *Investment Value by Type, 2020*



Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Makassar Municipality, 2017-2020

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: Data belum didapatkan

Tabel
Table 11.2

Data Industri Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2020
Industrial Data by Subdistric in Makassar Municipality,
2020

Kecamatan Subdistric	Jumlah Sum	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Rp) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	-	-	-	-
020 MAMAJANG	2	600.000.000	17	-
030 TAMALATE	-	-	-	-
031 RAPPOCINI	3	3.050.000.000	43	-
040 MAKASSAR	1	500.000.000	12	-
050 UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060 WAJO	-	-	-	-
070 BONTOALA	1	130.000.000	7	-
080 UJUNG TANAH	-	-	-	-
081 KEP. SANGKARRANG	1	80.000.000	12	-
090 TALLO	-	-	-	-
100 PANAKKUKANG	2	4.220.000.000	37	-
101 MANGGALA	82	6.5858.593.500	239	56.865.780.000
110 BIRINGKANAYA	7	16.656.570.000	347	-
111 TAMALANREA	-	-	-	-
KOTA MAKASSAR	99	31.822.163.500	714	56.865.780.000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Tabel
Table 11.3

Data Industri Menurut Klasifikasi di Kota Makassar, 2020
Industrial Data by Classification in Makassar Municipality, 2020

Klasifikasi Classification	Jumlah Sum	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Rp) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kecil	89	7.549.463.500	291	52.545.780.000
Industri Menengah	10	24.227.700.000	423	4.320.000.000
Industri Besar				
Jumlah/Total	99	31.822.163.500	714	56.865.780.000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

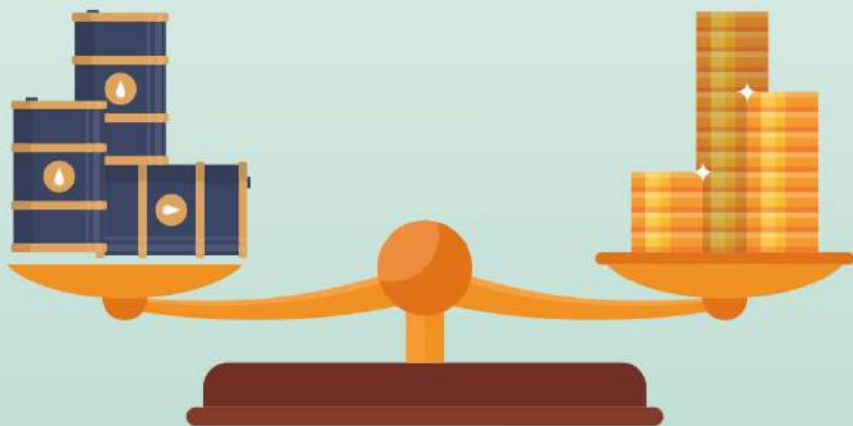
Tabel
Table 11.4**Data Industri Menurut Jenis Industri di Kota Makassar, 2020**
Industrial Data by Type in Makassar Municipality, 2020

Jenis Subdistric	9Jumlah Sum	Nilai Investasi (Rp) Investment Value	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Rp) Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Pangan	29	4.703.424.500	297	7.380.520.000
Industri Tekstil	15	4.502.294.000	82	764.340.000
Industri Kulit				
Industri Kayu	16	2.155.742.000	65	12.609.900.000
Industri Pengolahan Kertas	1	50.000.000	9	
Industri Peralatan	3	10.080.000.000	30	
Industri Logam	12	1.101.431.000	44	34.202.000.000
Industri Kimia Farmasi	12	8.511.428.000	145	652.620.000
Industri Pengolahan Karet	1	4.990.000	1	31.500.000
Bukan Logam	1	39.320.000	6	522.000.000
Lainnya	9	673.534.000	35	702.900.000
KOTA MAKASSAR	99	31.822.163.500	714	56.865.780.000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian / Industrial Government Office

Kota Makassar

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki sumbangsih terbesar dalam PDRB seri 2010 menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 yaitu mencapai **19,62%** dari total keseluruhan.



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke *purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

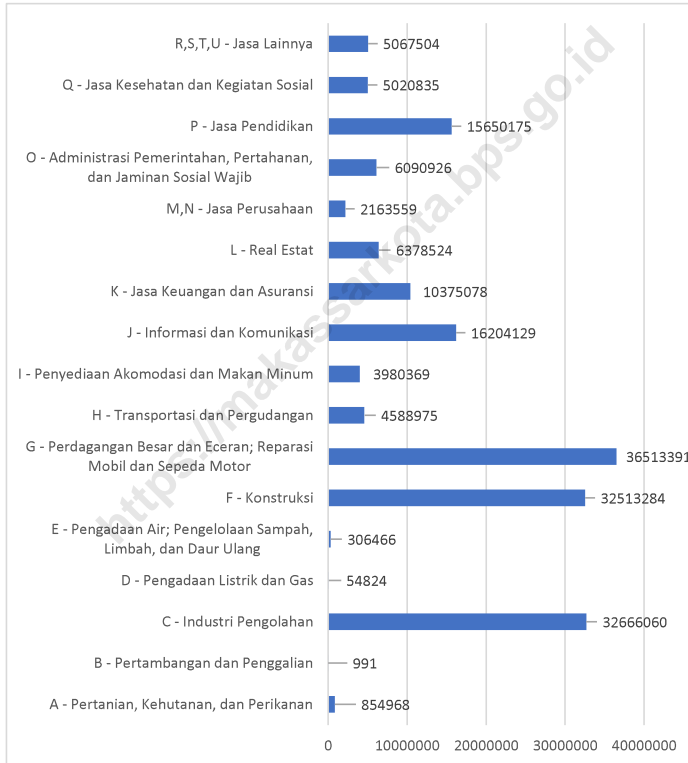
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 12.1.
Figures

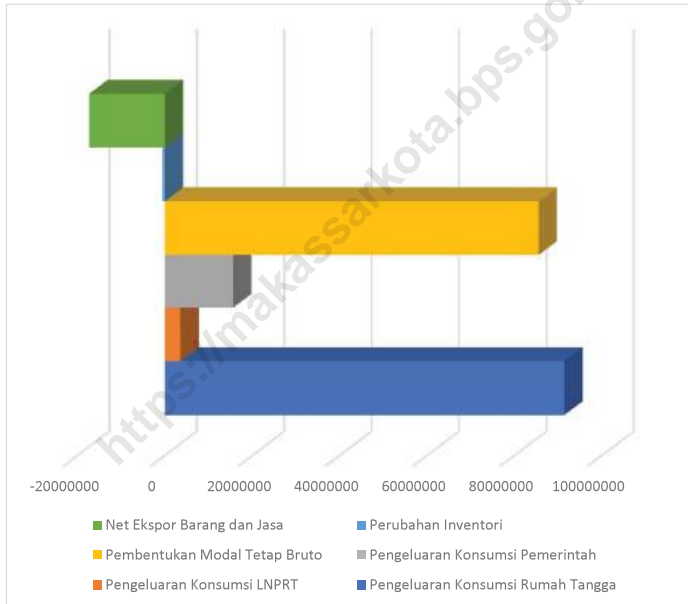
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (milyar rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (million rupiahs), 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	745.15	793.15	808.4	855.0	840.92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1.42	1.24	1.1	1.0	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	26,407.78	28,422.31	29,380.6	32,666.1	31,925.72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	36.49	43.86	50.5	54.8	51.90
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	263.06	284.37	307.7	306.5	323.62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	21,920.50	24,591.80	28,760.4	32,513.3	33,290.65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	23,899.36	27,216.39	31,753.9	36,513.4	34,983.12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,273.81	3,684.14	4,151.0	4,589.0	3,928.66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,878.59	3,224.07	3,698.8	3,980.4	3,292.66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,447.60	12,848.06	14,801.7	16,204.1	17,944.24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,949.62	8,823.37	9,706.8	10,375.1	10,592.32
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,308.90	5,569.65	5,957.0	6,378.5	6,425.25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,490.58	1,660.86	1,897.2	2,163.6	1,957.20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,309.67	4,683.23	5,494.2	6,090.9	6,193.19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	11,208.09	12,825.50	14,484.3	15,650.2	16,337.46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,502.58	3,967.27	4,483.8	5,020.8	5,813.68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,402.18	3,809.43	4,470.4	5,067.5	4,432.41
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	128,045.37	142,448.70	160,207.66	178,430.06	178,332.99

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (milyar rupiah), 2016-2020**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (million rupiahs), 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	497.71	505.59	504.69	526.00	508.93
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.84	0.77	0.66	0.58	0.00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	19,558.17	20,806.60	20,856.68	22,728.08	21,767.90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	42.29	45.00	49.36	53.87	51.52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	201.33	215.19	228.61	224.81	236.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,585.75	16,897.85	18,397.67	20,034.23	20,232.80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,271.24	20,112.43	22,484.33	25,142.39	23,777.63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,312.60	2,516.61	2,737.52	2,995.64	2,476.09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,184.96	2,375.28	2,682.32	2,849.88	2,284.79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,081.12	12,168.29	13,735.37	14,916.42	16,487.16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,520.29	5,841.81	6,152.60	6,366.61	6,482.79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,418.46	3,497.12	3,648.89	3,835.37	3,838.84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,009.67	1,094.12	1,205.39	1,354.93	1,200.58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,840.63	3,004.00	3,500.85	3,770.96	3,754.75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,596.48	9,442.55	10,434.50	11,120.17	11,302.84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,464.25	2,707.72	3,001.17	3,285.55	3,680.34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,371.84	2,595.25	2,947.80	3,260.35	2,822.79
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		95,957.64	103,826.16	112,568.41	122,465.83	120,905.75

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar, 2016-2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality, 2016-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,58	0,56	0,50	0,48	0.47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0	0	0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20,62	19,95	18,34	18,31	17.90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0.03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,21	0,20	0,19	0,17	0.18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,12	17,26	17,95	18,22	18.67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,66	19,11	19,82	20,46	19.62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,56	2,59	2,59	2,57	2.20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,25	2,26	2,31	2,23	1.85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,94	9,02	9,24	9,08	10.06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,21	6,19	6,06	5,81	5.94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,15	3,91	3,72	3,57	3.60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,16	1,17	1,18	1,21	1.10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,37	3,29	3,43	3,41	3.47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,75	9	9,04	8,77	9.16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,74	2,79	2,80	2,81	3.26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,66	2,67	2,79	2,84	2.49
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2017-2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (percent), 2017-2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,58	-0,18	4,22	-3.25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-8,97	-13,97	-12,56	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,38	0,24	8,97	-4.22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,42	9,68	9,15	-4.38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,88	6,23	-1,66	4.98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,42	8,88	8,90	0.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,08	11,79	11,82	-5.43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,82	8,78	9,43	-17.34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,71	12,93	6,25	-19.83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,81	12,88	8,60	10.53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,82	5,32	3,48	1.82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,30	4,34	5,11	0.09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,36	10,17	12,41	-11.39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,75	16,54	7,72	-43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,84	10,51	6,57	1,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,88	10,84	9,48	12,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,42	13,58	10,60	-13,42
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,20	8,42	8,79	-1,27

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (juta rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2016-2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	69 151 945,90	75 942 196,71	84 243 319,04	91 405 355,17	
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 818 574,91	2 011 084,74	2 514 859,96	3 549 303,01	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	12 583 771,16	12 980 802,76	15 081 787,05	15 669 456,14	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	62 729 177,21	70 812 028,37	77 661 662,14	85 531 054,23	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 658 365,34	886 966,36	642 947,94	-470 398,95	
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-20 896 465,82	-20 184 377,52	-19 936 916,87	-17 254 712,39	
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	128 045 368,71	142 448 701,43	160 207 659,28	178 430 057,22	

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Makassar (juta rupiah), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Makassar Municipality (billion rupiahs), 2016-2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	49 258 282,98	52 493 943,49	55 561 020,80	58 881 867,63	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 227 784,05	1 312 863,20	1 530 484,80	2 049 259,48	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8 339 299,25	8 359 100,71	8 877 048,32	8 864 177,64	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	48 365 821,17	52 778 916,73	56 439 273,76	60 302 463,41	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 898 028,61	665 864,88	358 689,24	-151 901,00	
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-13 131 578,02	-11 784 533,11	-10 198 102,05	-7 480 038,09	
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	95 957 638,04	103 826 155,90	112 568 414,88	122 465 829,07	

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Kota Makassar

Kota Makassar memiliki populasi paling besar di Sulawesi Selatan yaitu sebesar **1.423 ribu** dan menempati posisi pertama dalam hal **Indeks Pembangunan Manusia** yang dalam hal ini sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat..

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari 24 Kabupaten/Kota. 24 Kabupaten/Kota tersebut terdiri dari 21 Kabupaten dan 3 Kota. Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang termasuk Kota antara lain Kota Makassar., Kota Pare-pare, dan Kota Palopo.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah jumlah bertambahnya penduduk setiap tahunnya yang dihitung dari selisih jumlah penduduk dengan tahun sebelumnya.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.
5. Garis kemiskinan adalah indikator yang didapatkan oleh BPS untuk mengetahui jumlah penduduk miskin. Perumusan garis kemiskinan dilakukan dengan didasarkan pada Survei Sosial Ekonomi Nasional yang rutin dilakukan 2 kali setiap tahun.

TECHNICAL NOTES

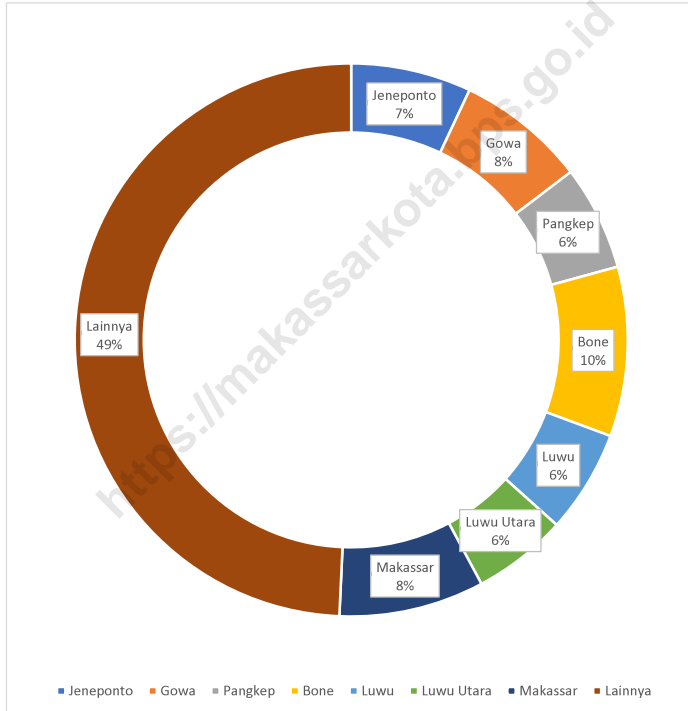
1. *South Sulawesi Province formed by 24 Regencies/Municipalities. Those 24 Regencies/Municipalities consist of 21 Regencies and 3 Municipalities. The municipalities are Makassar, Pare-pare, and Palopo.*
2. *Citizen are those who lived in Indonesia at least 6 months long or those who are lived in Indonesia less than 6 months long but has a plan to live in Indonesia.*
3. *Population Growth Rate is the number of the population's increments every year which is the difference of the population number each year.*
4. *Poor People are those who has average expenditure less than the poverty line.*
5. *Poverty line is an indicator to get the number of poor people. Poverty line formed as the result of Social Economic Survey done by BPS twice a year.*
6. *Human Development Index (HDI) explain the availability of people to access the result of development in order to receive income, health, school, and some much more.*

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

<https://makassarkota.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

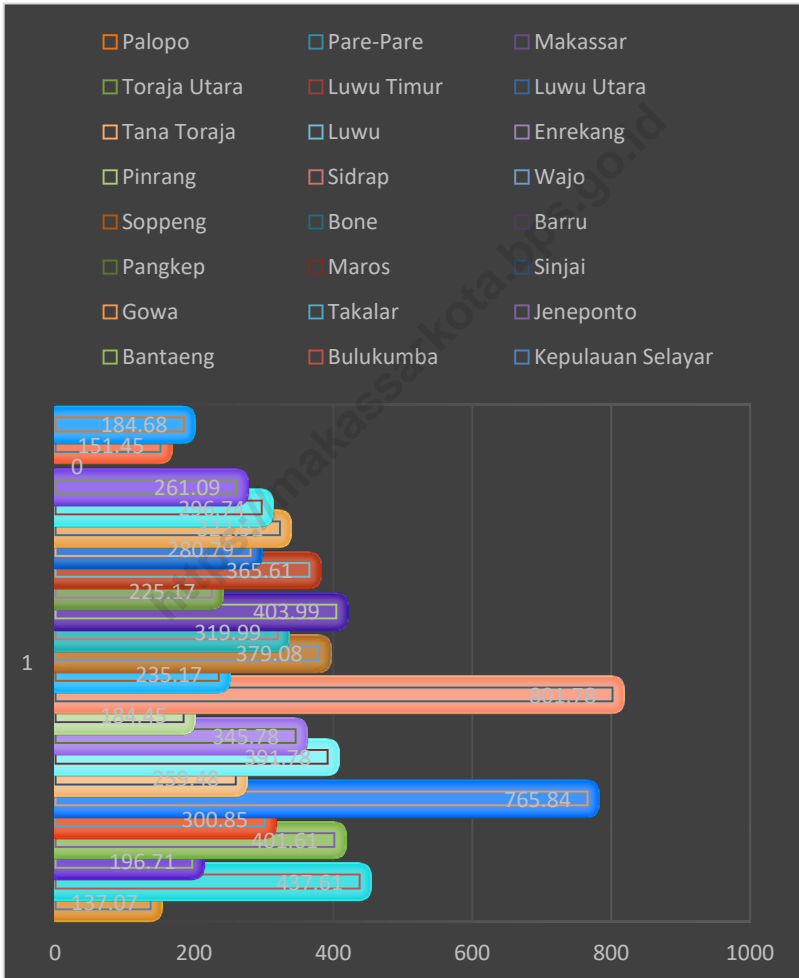
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2020



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015-2019/National Socio Economic Survey 2015-2019

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2020



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	133.00	131.61	134.28	135.6	137.07
Bulukumba	415.71	413.23	418.33	420.6	437.61
Bantaeng	185.58	184.52	186.61	187.6	196.71
Jeneponto	359.79	357.81	361.79	363.8	401.61
Takalar	292.98	289.98	295.89	298.7	300.85
Gowa	748.20	735.49	760.61	772.7	765.84
Sinjai	241.21	239.69	242.67	244.1	259.48
Maros	346.38	342.89	349.82	353.1	391.78
Pangkep	329.79	326.70	332.67	335.5	345.78
Barru	172.77	171.91	173.62	174.3	184.45
Bone	751.03	746.97	754.89	758.6	801.78
Soppeng	226.47	226.31	226.77	227.0	235.17
Wajo	395.58	394.50	396.81	397.8	379.08
Sidrap	296.13	292.99	299.12	302.0	319.99
Pinrang	372.23	369.60	374.58	377.1	403.99
Enrekang	203.32	201.61	204.83	206.4	225.17
Luwu	356.31	353.28	359.21	362.0	365.61
Tana Toraja	231.52	230.20	232.82	234.0	280.79
Luwu Utara	308.00	305.37	310.47	312.9	322.92
Luwu Timur	287.87	281.82	293.82	299.7	296.74
Toraja Utara	228.41	226.99	229.80	231.2	261.09
Kota/Municipality					
Makassar	1489.01	1469.60	1508.15	1526.7	1 423.88
Pare-Pare	142.10	140.42	143.71	145.2	151.45
Palopo	176.91	172.92	180.68	184.6	184.68
Sulawesi Selatan	8606.38	8690.29	8771.97	8851.2	9 073

Sumber/Source: Sensus Penduduk Indonesia2020/Indonesia Population Census 2020137

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2016-2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	7,35	7.61	8.75	7.66	
Bulukumba	6,77	6.89	5.05	5.49	
Bantaeng	7,39	7.31	8.13	10.75	
Jeneponto	8,32	8.25	6.29	5.47	
Takalar	9,61	7.37	6.66	6.87	
Gowa	7,57	7.21	7.14	7.46	
Sinjai	7,09	7.23	7.44	6.12	
Maros	9,50	6.81	6.19	1.24	
Pangkep	8,31	6.60	4.76	6.41	
Barru	6,01	6.48	7.11	7.41	
Bone	9,01	8.41	8.91	7.01	
Soppeng	8,11	8.29	8.11	7.69	
Wajo	4,96	5.21	1.08	4.06	
Sidrap	8,77	7.09	5.02	4.65	
Pinrang	7,44	7.84	6.91	6.53	
Enrekang	7,63	6.84	3.26	5.43	
Luwu	7,88	6.79	6.86	6.26	
Tana Toraja	7,29	7.47	7.89	7.22	
Luwu Utara	7,49	7.60	8.39	7.11	
Luwu Timur	1,58	3.07	3.39	1.17	
Toraja Utara	8,01	8.22	8.07	7.56	
Kota/Municipality					
Makassar	8,03	8.20	8.42	8.79	
Pare-Pare	6,87	6.97	5.58	6.65	
Palopo	6,95	7.17	7.52	6.75	
Sulawesi Selatan	7,42	7.21	7.06	6.92	

Catatan/Note: *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2016-2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2016-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	17.62	17.21	17.59	17.36	17.04
Bulukumba	33.10	33.25	31.25	30.49	30.00
Bantaeng	17.91	17.53	17.20	16.91	16.84
Jeneponto	55.35	55.32	55.95	54.05	53.24
Takalar	26.99	27.05	26.57	25.93	25.38
Gowa	62.77	61.52	59.34	57.99	57.68
Sinjai	22.25	22.51	22.48	22.27	22.06
Maros	38.50	39.02	35.97	34.85	34.62
Pangkep	53.38	52.86	50.12	47.07	47.12
Barru	16.76	16.24	15.68	14.92	14.44
Bone	77.13	75.09	79.57	76.25	81.33
Soppeng	18.76	19.12	17.00	16.45	17.23
Wajo	29.19	29.46	29.73	27.48	27.69
Sidrap	15.72	15.92	15.41	14.44	15.36
Pinrang	31.43	31.28	32.94	31.85	33.56
Enrekang	26.71	26.98	25.53	25.40	25.25
Luwu	49.80	50.58	47.91	46.18	46.04
Tana Toraja	29.18	28.42	29.65	28.87	28.41
Luwu Utara	44.04	43.75	42.43	42.48	42.20
Luwu Timur	21.94	21.08	21.15	20.83	20.82
Toraja Utara	32.85	33.02	30.68	28.64	27.88
Kota/Municipality					
Makassar	68.19	66.78	66.22	65.12	69.98
Pare-Pare	8.07	8.02	8.01	7.62	7.96
Palopo	15.44	15.02	14.27	14.37	14.71
Sulawesi Selatan	807.03	813.07	792.64	767.80	776.83

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015-2019/National Socio Economic Survey 2015-2019

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2016-2020**
**Human Development Index by Regency/Municipality South
Sulawesi Province, 2016-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	64.95	65.39	66.04	66.91	67.38
Bulukumba	66.46	67.08	67.70	68.28	68.99
Bantaeng	66.59	67.27	67.76	68.30	68.73
Jeneponto	61.81	62.67	63.33	64.00	64.26
Takalar	64.96	65.48	66.07	66.94	67.31
Gowa	67.70	68.33	68.87	69.66	70.14
Sinjai	65.36	65.80	66.24	67.05	67.60
Maros	67.76	68.42	68.94	69.50	69.86
Pangkep	66.86	67.25	67.71	68.29	68.72
Barro	69.07	69.56	70.05	70.60	71.00
Bone	63.86	64.16	65.04	65.67	66.06
Soppeng	65.95	66.67	67.60	68.26	68.67
Wajo	67.52	68.18	68.57	69.05	69.15
Sidrap	69.39	69.84	70.60	71.05	71.21
Pinrang	69.42	69.90	70.62	71.12	71.26
Enrekang	70.79	71.44	72.15	72.66	72.76
Luwu	68.71	69.02	69.60	70.39	70.51
Tana Toraja	66.25	66.82	67.66	68.25	68.75
Luwu Utara	67.81	68.35	68.79	69.46	69.57
Luwu Timur	70.95	71.46	72.16	72.80	73.22
Toraja Utara	67.49	67.90	68.49	69.23	69.33
Kota/Municipality					
Makassar	80.53	81.13	81.73	82.25	82.25
Pare-Pare	76.48	76.68	77.19	77.62	77.86
Palopo	76.45	76.71	77.30	77.98	78.06
Sulawesi Selatan	69.76	70.34	70.90	71.66	71.93

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**

BPS-Statistics of Makassar Municipality

Jl. Prof. Abdurahman Basalamah I 90231 Indonesia

Telp (62-411) 442698, Faks (62-411) 442698

Website: makassarkota.bps.go.id, E-Mail: bps7371@bps.go.id

